

EFEKTIFITAS *BANK AND CLEAR SHOOT* TEMBAKAN *UNDER THE BASKET SHOOT* PADA TIM PERINGKAT TIGA BESAR DALAM KOMPETISI *INDONESIA BASKETBALL LEAGUE (IBL) 2016 SERI III* YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana



Oleh :
Aditia Rijki Nugraha
NIM 12602241047

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2016**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **"EFEKTIVITAS *BANK AND CLEAR SHOOT* TEMBAKAN *UNDER THE BASKET SHOOT* PADA TIM PERINGKAT TIGA BESAR DALAM KOMPETISI *INDONESIA BASKETBALL LEAGUE (IBL) 2016 SERI III YOGYAKARTA*"** yang disusun oleh Aditia Rijki Nugraha, NIM. 12602241047 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 13 Oktober 2016

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Budi Aryanto', with a stylized flourish at the end.

Budi Aryanto, M.Pd
NIP. 196902152000121001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 11 Oktober 2016

Yang menyatakan,



Aditia Rijki Nugraha
NIM 12602241047

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul **"EFEKTIFITAS BANK AND CLEAR SHOOT TEMBAKAN UNDER THE BASKET SHOOT PADA TIM PERINGKAT TIGA BESAR DALAM KOMPETISI *INDONESIAN BASKETBALL LEAGUE (IBL) 2016 SERI III YOGYAKARTA*"** yang disusun oleh Aditia Rijki Nugraha, NIM. 12602241047 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal, 21 Oktober 2016 dan dinyatakan lulus.

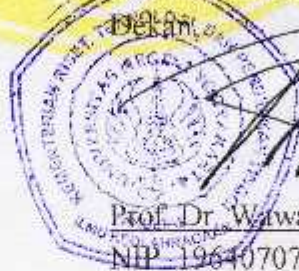
DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Budi Aryanto, M. Pd	Ketua Penguji		24/10 16
Nur Indah Pangestuti, M. Or	Sekretaris Penguji		24/10 16
Prof.Dr. Siswantoyo	Penguji I (Utama)		24/10 16
Agung Nugroho, M. Si	Penguji II (Pendamping)		24/10 16

Yogyakarta, Oktober 2016

Fakultas Ilmu Keolahragaan

Dekan,



Prof. Dr. Warwan S. Suherman, M.Ed

NIP. 196407071988121001

MOTTO

Motto:

1. Allah Dulu, Allah Lagi, Allah Terus (Yusuf Mansur).
2. Jangan berhenti jadi orang baik.
3. Keputusan yang terlihat kecil dan tak berarti akan membawa mu kepada pilihan lain yang lebih besar.
4. A great coach doesn't win a games, he teaches, he leads, he disciplines, he believes and as a result, he wins (Coach K)

PERSEMBAHAN

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Allah SWT atas karunia dan kesempatan hidup.
2. Ibu tercinta Ibu Tati Herawati terimakasih telah menemani perjalanan mimpi anak mu ini, Bapak terkasih Bapak Romin Royani terimakasih telah mengajarkan banyak hal yang berharga selama ini, Silvia Royani kaka terbaik terimakasih untuk pundak yang selalu siap menopang, Aulia Agustina dan Agung Apriliana adik tercinta yang senantiasa memberikan dorongan, material, semangat, kebahagiaan dan do'a yang tiada henti-hentinya selama perjalanan hidup ini. Serta seluruh keluarga besar.
3. Keluarga besar KPM SURYAKANCANA Sukabumi-Yogyakarta.
4. Seluruh rekan PKO 2012, khususnya PKO A 2012. Terimakasih untuk masa kuliah yang menyenangkan dan membahagiakan.
5. Guru-guru SMP Kanisius Gayam YK dan murid-murid yang saya cintai, terimakasih untuk kesempatan menjadi bagian keluarga di sekolah.
6. Adik-adik SMAN 1 Melati Sleman terimakasih untuk kesempatan belajar menimba ilmu melatih.
7. Teman-teman Rumah Tumbuh, SSC Jogja, BFO Jogja terimakasih untuk kesempatan berbagi bersama. Jangan berhenti jadi orang baik.

EFEKTIFITAS *BANK AND CLEAR SHOOT* TEMBAKAN *UNDER THE BASKET SHOOT* PADA TIM PERINGKAT TIGA BESAR DALAM KOMPETISI INDONESIA BASKETBALL LEAGUE (IBL) 2016 SERI III YOGYAKARTA

Oleh
Aditia Rijki Nugraha
NIM 12602241047

ABSTRAK

Tembakan *under the basket shoot* merupakan salah satu teknik tembakan bolabasket yang dilakukan di daerah *paint area*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) tingkat efektifitas tembakan *bank under the basket shoot*, (2) tingkat efektifitas tembakan *clear under the basket shoot*.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode observasi dan pengamatan. Populasi penelitian ini adalah peserta *Indonesian Basketball League* Seri 3 Yogyakarta 2016. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu tim tiga besar klasemen *Indonesian Basketball League* Seri 3 Yogyakarta 2016. Instrumen dalam penelitian ini observasi video pertandingan yang telah dikumpulkan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa video pertandingan dan diolah menjadi data kuantitatif yaitu persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa total keseluruhan tembakan *under the basket shoot* sebanyak 372 tembakan, Persentase melakukan tembakan *bank under the basket shoot* adalah 55,37% , *clear under the basket shoot* 33,33% dan *under the basket* tidak terdeteksi 11,29%. Persentase keberhasilan tembakan *bank under the basket shoot* adalah 56,79% dan *bank under the basket shoot* gagal 43,21%. Persentase keberhasilan tembakan *clear under the basket shoot* adalah 41,12% dan *clear under the basket shoot* gagal 59,67%. Secara keseluruhan total tembakan *under the basket shoot* berhasil adalah 45,16% dan total tembakan *under the basket shoot* gagal 43,81%. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa tembakan *bank under the basket shoot* lebih efektif digunakan pada saat pertandingan.

Kata kunci: *Tingkat keberhasilan, teknik menembak clear dan bank under basket*

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “efektifitas *clear and bank shoot* tembakan *under the basket shoot* pada tim peringkat tiga besar dalam kompetisi Indonesian Basketball League (IBL) seri 3 Yogyakarta 2106” dengan baik dan lancar tanpa halangan yang berarti.

Keberhasilan penulis dalam menyusun skripsi ini atas bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan penulis menjadi mahasiswa UNY.
2. Bapak. Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M. Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
3. Ibu CH. Fajar Sriwahyuniati, M. Or. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga FIK UNY yang telah memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi.
4. Bapak Budi Aryanto, M.Pd.seluaku Dosen Pembimbing yang telah sabar dalam memberikan petunjuk, membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi, dan banyak memberikan ilmu.

5. Bapak Johan Palagan S. Pd pelatih bola basket berlisensi B yang telah bersedia menjadi validator(*expert judgment*) dan memberikan penilaian demi perbaikan instrument.
6. Bapak dan Ibu dosen PKO yang memberikan bekal ilmu dan pengetahuan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman PKO 2012 khususnya kelas PKO A 2012, terimakasih untuk dukungan dan kebersamaan selama ini.
8. Bapak dan Ibu tercinta yang telah memberikan dorongan sehingga terselesaikannya penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini sehingga dapat terselasikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih belum sempurna, baik penyusunan maupun penyajian disebabkan keterbatasan pengalaman dan pengetahuan penulis. Atas segala bantuan dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis, penulis mendoakan semoga amal dan bantuan yang sudah diberikan mendapat berkah dan balasan yang melimpah dari Allah S.W.T.

Akhirnya penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca semua.

Yogyakarta, Oktober 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN	vi
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A.....	Latar
Belakang Penelitian.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Efektifitas	8
2. <i>Indonesian Basketball League</i>	9
3. Permainan Bolabasket	12
4. Pengertian Tembakan	17
5. <i>Under the basket shoot</i>	22
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	26

C. Kerangka Berfikir	27
D. Pertanyaan Peneliti	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Desai	
n Penelitian	29
B. Defin	
isi Operasional Variabel Penelitian	29
C. Populasi dan Sampel Penelitian	30
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Deskripsi Data Penelitian	34
B. Hasil Analisis Data.....	34
C. Pembahasan Hasil Penleitian	63
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Implikasi Hasil Penelitian	70
C. Keterbatasan Penelitian.....	70
D. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Klasemen Indonesian Basketball League Seri III Yogyakarta	11
Tabel 2. Klasemen tiga besar <i>Indonesian Basketball League</i> Seri III	31
Tabel 3. Profil Pemain Tim Garuda Bandung	35
Tabel 4. Tembakan di daerah paint area tim Garuda Bandung	35
Tabel 5. Data Hasil Pertandingan Garuda Bandung vs. Satya Wacana Salatiga	36
Tabel 6. Presentase Tembakan <i>Under The Basket Shoot</i> Pertandingan Garuda Bandung vs. Satya Wacana Salatiga	36
Tabel 7. Data Hasil Pertandingan Garuda Bandung vs. Bima Sakti Niko Steel Malang	37
Tabel 8. Presentase Tembakan <i>Under The Basket Shoot</i> Pertandingan Garuda Bandung vs. Bima Sakti Niko Steel Malang	38
Tabel 9. Data Hasil Pertandingan Garuda Bandung vs. Pacific Caesar	39
Tabel 10. Presentase Tembakan <i>Under The Basket Shoot</i> Pertandingan Garuda Bandung vs. Pacific Caesar Surabaya	39
Tabel 11. Data Hasil Pertandingan Garuda Bandung vs. NSH Jakarta	40
Tabel 12. Presentase Tembakan <i>Under The Basket Shoot</i> Pertandingan Garuda Bandung vs. NSH Jakarta	41
Tabel 13. Data Hasil Pertandingan Garuda Bandung vs. M88 Aspac Jakarta...	42
Tabel 14. Presentase Tembakan <i>Under The Basket Shoot</i> Pertandingan Garuda Bandung vs. M88 Aspac Jakarta	42
Tabel 15. Data Hasil Pertandingan Garuda Bandung vs. JNE Bandung Utama	43
Tabel 16. Presentase Tembakan <i>Under The Basket Shoot</i> Pertandingan Garuda Bandung vs. JNE Bandung Utama	43
Tabel 17. Profil Pemain Tim Aspac Jakarta	44
Tabel 18. Tembakan di daerah paint area Tim M88 Aspac Jakarta	45
Tabel 19. Data Hasil Pertandingan M88 Aspac Jakarta vs. CLS Knights Surabaya ...	45

Tabel 20. Presentase Tembakan <i>Under The Basket Shoot</i> Pertandingan Aspac jakarta vs. CLS Knights Surabaya	46
Tabel 21. Data Hasil Pertandingan Aspac Jakarta vs. Bima Sakti Niko Steel Malang	46
Tabel 22. Presentase Tembakan <i>Under The Basket Shoot</i> Pertandingan Aspac jakarta vs. Bima Sakti Niko Steel Malang.....	47
Tabel 23. Data Hasil Pertandingan Aspac Jakarta vs.Satya Wacana Salatiga.	48
Tabel 24. Presentase Tembakan <i>Under The Basket Shoot</i> Pertandingan Aspac Jakarta vs. Satya Wacana Salatiga.....	48
Tabel 25. Data Hasil Pertandingan Aspac Jakarta vs. Pacific Caesar Surabaya	49
Tabel 26. Presentase Tembakan <i>Under The Basket Shoot</i> Pertandingan Aspac Jakarta vs. Pacific Caesar Surabaya	50
Tabel 27. Data Hasil Pertandingan Aspac Jakarta vs.Stadium Happy 8 Jakarta	51
Tabel 28. Presentase Tembakan <i>Under The Basket Shoot</i> Pertandingan Aspac Jakarta vs. Stadium Happy 8 Jakarta	51
Tabel 29. Data Hasil Pertandingan M88 Aspac Jakarta vs. Garuda Bandung	52
Tabel 30. Persentase Tembakan <i>Under The Basket Shoot</i> Pertandingan M88 Aspac Jakarta vs. Garuda Bandung	53
Tabel 31. Profil Pemain CLS Knights Surabaya	53
Tabel 32. Tembakan di daerah paint area Tim CLS Knights Surabaya.....	54
Tabel 33. Data Hasil Pertandingan Cls Knights Surabaya vs.M88 Aspac Jakarta	55
Tabel 34. Presentase Tembakan <i>Under The Basket Shoot</i> Pertandingan Cls Knights Surabaya vs. M88 Aspac Jakarta	55
Tabel 35. Data Hasil Pertandingan Cls Knights Surabaya vs. Satya Wacana Salatiga	56
Tabel 36. Presentase Tembakan <i>Under The Basket Shoot</i> Pertandingan Cls Knights Surabaya vs.Satya Wacana Salatiga	56

Tabel 37. Data Hasil Pertandingan Cls Knights Surabaya vs. Hangtuah Sumatra Selatan	57
Tabel 38. Presentase Tembakan <i>Under The Basket Shoot</i> Pertandingan Cls Knights Surabaya vs. Hangtuah Sumatra Selatan	58
Tabel 39. Data Hasil Pertandingan Cls Knights Surabaya vs. Pacific Caesar Surabaya	59
Tabel 40. Presentase Tembakan <i>Under The Basket Shoot</i> Pertandingan Cls Knights Surabaya vs. Pacific Caesar Surabaya	59
Tabel 41. Data Hasil Pertandingan Cls Knights Surabaya vs.Satria Muda Pertamina Jakarta.....	60
Tabel 42. Presentase Tembakan <i>Under The Basket Shoot</i> Pertandingan Cls Knights Surabaya vs. Satria Muda Pertamina	60
Tabel 43. Data Hasil Pertandingan Cls Knights Surabaya vs.Pelita Jaya Energi Mega Persada Jakarta	61
Tabel 44. Presentase Tembakan <i>Under The Basket Shoot</i> Pertandingan Cls Knights Surabaya vs. Pelita Jaya EMP Jakarta	62
Tabel 45. Persentase Tembakan <i>Clear Under The Basket Shoot</i>	64
Tabel 31. Persentase Tembakan <i>Bank Under The Basket Shoot</i>	65
Tabel 31. Persentase Tembakan Under The Basket Shoot Tidak Terdeteksi .	67

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Bentuk dan ukuran lapangan bolabasket.....	12
Gambar 2. Daerah untuk menembak dua angka dan tiga angka	13
Gambar 3. Tinggi ring dan ukuran papan pantul	14
Gambar 4. Ukuran papan pantul	15
Gambar 5. Posisi Pemain Bolabasket.....	15
Gambar 6. Fase persiapan dan <i>follow trough</i>	17
Gambar 7. Teknik melakukan tembakan <i>under the basket shoo</i>	22
Gambar 8. Diagram Pie Presentase Tembakan <i>Under The Basket Shoot</i> Garuda Bandung vs. Satya Wacana Salatiga	25
Gambar 9. Diagram Pie Presentase Tembakan <i>Under The Basket Shoot</i> Garuda Bandung vs. Bima Sakti Nikko Steel Malang.....	30
Gambar 10. Diagram Pie Presentase Tembakan <i>Under The Basket Shoot</i> Garuda Bandung vs. Pacific Caesar Surabaya.....	36
Gambar 11. Diagram Pie Presentase Tembakan <i>Under The Basket Shoot</i> Garuda Bandung vs. NSH Jakarta	37
Gambar 12. Diagram Pie Presentase Tembakan <i>Under The Basket Shoot</i> Garuda Bandung vs.M88 Aspac Jakarta.....	39
Gambar 13. Diagram Pie Presentase Tembakan <i>Under The Basket Shoot</i> Garuda Bandung vs.JNE Bandung Utama.....	40
Gambar 14. Diagram Pie Presentase Tembakan <i>Under The Basket Shoot</i> M88 Aspac Jakarta vs. CLS Knights Surabaya	42
Gambar 15. Diagram Pie Presentase Tembakan <i>Under The Basket Shoot</i> M88 Aspac Jakarta vs. Bima Niko Steel Malang	43
Gambar 16. Diagram Pie Presentase Tembakan <i>Under The Basket Shoot</i> M88 Aspac Jakarta vs.Satya wacana Salatiga	46
Gambar 17. Diagram Pie Presentase Tembakan <i>Under The Basket Shoot</i> M88 Aspac Jakarta vs. Pacific Caesar Surabaya	47

Gambar 18. Diagram Pie Presentase Tembakan <i>Under The Basket Shoot</i> M88 Aspac Jakarta vs. Stadium Happy 8 Jakarta	49
Gambar 19 Diagram Pie Presentase Tembakan <i>Under The Basket Shoot</i> M88 Aspac Jakarta vs. Garuda Bandung.....	50
Gambar 20. Diagram Pie Presentase Tembakan <i>Under The Basket Shoot</i> CLS Knights Surabayavs. M88 Aspac Jakarta.....	52
Gambar 21. Diagram Pie Presentase Tembakan <i>Under The Basket Shoot</i> CLS Knights Surabaya vs. Satya Wacana Salatiga	53
Gambar 22. Diagram Pie Presentase Tembakan <i>Under The Basket Shoot</i> CLS Knights Surabaya vs.Hangtuah Sumatra Selatan	56
Gambar 23. Diagram Pie Presentase Tembakan <i>Under The Basket Shoot</i> CLS Knights Surabaya vs Pacific Caesar Surabaya.....	57
Gambar 24. Diagram Pie Presentase Tembakan <i>Under The Basket Shoot</i> CLS Knights Surabaya vs.Satria Muda Pertamina.....	59
Gambar 25 Diagram Pie Presentase Tembakan <i>Under The Basket Shoot</i> CLS Knights Surabaya vs. Pelita Jaya Energi Mega Persada	60

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.Pedoman Penilaian	75
Lampiran 2. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i>	76
Lampiran 3. Lembar penelitian	77

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyelenggaraan liga bolabasket profesional Indonesia bertujuan untuk mengembangkan olahraga bolabasket di Indonesia, *Indonesian Basketball League* (IBL) diikuti oleh klub – klub bola basket professional yang telah diselenggarakan sejak tahun 2003, Aspac Jakarta berhasil menjadi juara yang pertama pada tahun 2003. Tahun 2004 Satria Muda mengalahkan Aspac pada *grand final* dan menjadi juara, Aspac kembali merebut gelar juara pada tahun 2005 dan tahun 2006-2009 Satria Muda Jakarta berhasil menjadi juara.

Selain menyelenggarakan kompetisi reguler tahunan, *Indonesian Basketball League* menggelar Turnamen IBL Cup pada setiap awal atau akhir musim kompetisi. Pada tahun 2009, Satria Muda Jakarta mengalahkan Pelita Jaya Jakarta. Tahun 2008 Garuda Bandung meraih gelar juara Turnamen IBL Cup yang pada tahun 2006 dan 2007 juga menjadi milik Satria. Tahun 2009 kompetisi Indonesian Basketball League (IBL) dan IBL Cup hampir terhenti karena perkembangan yang tidak sesuai harapan dan selalu berganti promotor. PT DBL Indonesia menjadi pengelola kompetisi basket Indonesia pada tahun 2010 setelah sukses menyelenggarakan *Development Basketball League* (DBL), yaitu liga basket pelajar di Indonesia. Tahun 2010 dengan pengelola kompetisi yang baru kompetisi IBL berubah nama menjadi *National Basketball League* (NBL).

Setelah kontrak dengan PT DBL Indonesia berakhir pada tahun 2015, kompetisi bola basket di Indonesia kembali berganti nama menjadi *Indonesian Basketball League (IBL)*. *Indonesia Basketball League* diikuti oleh 12 tim yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia yaitu Garuda Bandung, Satria Muda Pertamina Jakarta, Pelita Jaya Energi Mega Persada (EMP) Jakarta, M88 Aspac Jakarta, Na Si Hau (NSH) Jakarta, Hangtuah Bank SUMSEL, Cahaya Lestari Surabaya (CLS) Knights Surabaya, Bimasakti Nikko Steel Malang, JNE Bandung Utama, Pacific Caesar Surabaya, Satya Wacana Salatiga, Stadium Happy 8 Jakarta. *Indonesian Basketball League* dibagi menjadi 6 seri pada musim reguler dan digelar di 6 kota besar di pulau Jawa. Yogyakarta menjadi salah satu kota yang menjadi tempat pertandingan *Indonesian Basketball League* di Seri ke 3 dari 6 seri yang akan bergulir.

Pertandingan antara tim–tim di IBL menyajikan permainan dengan tingkat kemampuan bermain yang tinggi, tetapi bukan hanya kemampuan individu saja yang dapat menjadi faktor kemenangan sebuah tim. Menurut (Nuril Ahmadi, 2007 : 13) untuk mendapatkan suatu tim bolabasket yang handal, ada tiga faktor utama yang harus dipenuhi yaitu : penguasaan teknik dasar (*fundamentals*), ketahanan fisik (*physical condition*), dan kerja sama (*pols* dan *strategi*). Permainan bolabasket disarankan pada penguasaan teknik dasar yang baik untuk mendapatkan gerakan efektif dan efisien. Teknik dasar dalam permainan bolabasket dapat dibagi sebagai berikut: teknik melempar dan menangkap, teknik menggiring bola, teknik menembak, teknik gerakan berporos, teknik tembakan *Lay up*, merayah (Imam Sodikin, 1992 : 48).

Pemainan bolabasket pada hakikatnya yaitu membuat angka sebanyak-banyaknya dan mencegah pemain lawan untuk membuat angka. Oleh karenanya untuk mencetak angka sebanyak-banyaknya diperlukan tembakan atau lemparan bola dengan tujuan untuk memasukan bola ke dalam ring basket, karena itu tembakan menjadi unsur yang penting dalam meraih kemenangan dalam permainan bolabasket.

Kemampuan *shooting* merupakan salah satu keterampilan dasar paling penting dalam bolabasket. Menurut Vic Ambler (1996: 6) *shooting* merupakan suatu keterampilan memberikan hasil nyata secara langsung. Selain itu memasukan bola ke dalam keranjang merupakan inti dari permainan bolabasket.

Shooting dalam permainan bolabasket dibagi menjadi dua macam yaitu tembakanluar dan tembakan dalam. Tembakan luar terdiri dari *jump shoot* (tembakan loncat), *set shoot* (tembakan tidak melompat) dan *free throw* (tembakan bebas). Sedangkan untuk tembakan dalam terdiri dari *lay – up*, *under the basket shoot*, *hook shot*(Jon Oliver, 2007 : 16-21). Salah satu tembakan yang sering digunakan dalam permainan bola basket adalah *under the basket shoot* (tembakan dari bawah ringbasket). Menurut Jon Oliver (2007 : 18) bahwa *under the basket shoot* sering digunakan ketika seorang penyerang yang berada di dekat ring basket menerima sebuah umpan, merebut bola dari *rebound*, atau melakukan *jump –stop* setelah melakukan *dribble -drive* ke arah ring basket.

Under the basket shoot adalah salah satu variasi tembakan dalam permainan bolabasket yang dapat dilakukan melalui papan pantul maupun langsung ke ring. Teknik tembakan *under the basket shoot* merupakan salah satu teknik yang cukup mempunyai peranan penting dan sangat mendukung dalam hal mencetak point. Seorang pemain yang berada didekat ring dapat memasukan bola lebih mudah dengan menggunakan teknik *under the basket shoot*, biasanya dalam hal mencetak point yang sering melakukan *under the basket shoot* adalah pemain yang berada di daerah post karena karakteristik pemain pada posisi ini lebih mendukung untuk dapat melakukan tembakan *under the basket shoot*.

Tidak semua pemain berhasil melakukan tembakan *under the basket shoot*, tetapi ada juga yang gagal sehingga menyebabkan bola di blok atau meleset dari ring dan saat melakukan *under the basket shoot* diperlukan keseimbangan yang baik untuk menciptakan suatu point. Permainan bolabasket bukan hanya mengandalkan kemampuan individu pemainnya saja, melainkan kerjasama antara pemain yang bertanding di lapangan. Terdapat banyak teknik dan taktik yang bisa digunakan sebuah tim saat bertanding, semua tim yang mengikuti kompetisi *Indonesian Basketball League* bersaing untuk bisa mendapatkan posisi terbaik di klasemen kompetisi. Sampai bergulirnya seri ke tiga di Yogyakarta peringkat tiga besar di klasemen diduduki oleh tim-tim kuat yaitu Citra Lestari Surabaya (CLS) *Knights* Surabaya, Garuda Bandung dan M88 Aspac Jakarta, namun bukan berarti ketiga tim tersebut lebih unggul

dalam melakukan teknik tembakan *under the basket shoot* dibandingkan dengan tim lain.

Diperlukan tim-tim yang memiliki penguasaan teknik dan taktik bermain yang baik dari setiap pemain maupun tim untuk mengetahui keefektifan tembakan *under the basket* pada kompetisi *Indonesian Basketball League*. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti berusaha mengetahui keefektifan *bank shoot* dan *clear shoot* tembakan *under the basket shoot* pada tim peringkat tiga besar di klasemen kompetisi *Indonesian Basketball League* 2016 seri 3 Yogyakarta.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah para pemain pada tim 3 besar di kompetisi *Indonesian Basketball League* 2016 cenderung melakukan *under the basket shoot* melalui papan pantul ?
2. Apakah para pemain pada tim 3 besar di kompetisi *Indonesian Basketball League* 2016 cenderung melakukan *under the basket shoot* langsung ke ring ?
3. Belum diketahui jumlah point yang dihasilkan dari tembakan *bank* dan *clear under the basket shoot* pada tim 3 besar dalam pertandingan bola basket di kompetisi *Indonesian Basketball League* 2016 seri 3 Yogyakarta?

4. Belum diketahui jumlah tembakan *clear shoot* dibandingkan tembakan *bank shoot* pada *under the basket shoot* pada tim 3 besar dalam pertandingan bolabasket di kompetisi *Indonesian Basketball League* 2016 seri 3 Yogyakarta?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, masalah dalam penelitian ini dibatasi pada masalah keefektifan menembak dengan teknik *under the basket shoot* melalui papan pantul (*bank shoot*) dan *under the basket shoot* langsung ke ring basket (*clear shoot*) dalam permainan bolabasket di kompetisi *Indonesian Basketball League* (IBL) tahun 2016 Seri 3 Yogyakarta.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada batasan masalah, maka rumusan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah:

1. Seberapa efektif *clear shoot* tembakan *under the basket shoot* pada tim tiga besar dalam kompetisi *Indonesian Basketball League* 2016 Seri 3 Yogyakarta ?
2. Seberapa efektif *bank shoot* tembakan *under the basket shoot* pada tim tiga besar dalam kompetisi *Indonesian Basketball League* 20016 Seri 3 Yogyakarta ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan *under the basket shoot* melalui papan pantul dan langsung ke ring pada tim tiga besar dalam kompetisi IBL 2016 Seri 3 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi serta kajian untuk penelitian selanjutnya. Khususnya bagi pemerhati peningkatan prestasi bola basket maupun para pelatih sebagai referensi dalam memberikan latihan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi atlet memudahkan dan menambah pengetahuan dalam meningkatkan teknik *under the basket shoot*.

b. Bagi pelatih diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk memberikan program latihan dalam meningkatkan keterampilan bermain bola basket khususnya *under the basket shoot*.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Efektifitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil. Berdasarkan hal tersebut efektifitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju. Efektifitas pada dasarnya menunjukkan pada taraf tercapainya hasil, efektifitas sering dikaitkan dengan pengertian efisien, meskipun sebenarnya ada perbedaan diantara keduanya. Efektivitas berasal dari kata efektif yang artinya ada akibatnya, ada pengaruhnya, dapat membawa hasil (usaha, tindakan). Disimpulkan bahwa efektifitas adalah keadaan yang berpengaruh (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2002: 284). Berdasarkan pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa efektifitas adalah kemampuan untuk melakukan sesuatu dengan tepat guna mencapai tujuan yang diinginkan

Efektifitas setiap pemain yang bermain dilapangan sangat mempengaruhi permainan sebuah tim. Melakukan percobaan *shooting* sangatlah bagus didalam sebuah pertandingan, namun perlu diperhatikan juga keefektifan dalam melakukannya karena semakin banyak melakukan percobaan dan menghasilkan *point* akan semakin meningkatkan efektifitas sedangkan semakin banyak percobaan namun tidak menghasilkan point akan berpengaruh pada kurang efektifnya permainan tim tersebut.

2.Indonesian Basketball League (IBL)

Indoensian Basketball League merupakan nama liga bolabasket profesional yang disetujui saat MUNAS PERBASI tahun 2010, tahun 2003 kompetisi bolabasket profesional *Indonesian Basketball League (IBL)* diselenggarakan dan diikuti oleh 10 tim di Indonesia.Aspac Jakarta berhasil menjadi peraih juara yang pertama pada 2003,tahun 2004 Satria Muda menjadi juara. Aspac kembali merebut juara pada tahun 2005,tahun 2006-2009 Satria Muda Jakarta menjadi juara liga basket Indonesia berturut-turut.

Selain kompetisi reguler tahunan, IBL juga menggelar Turnamen IBL Cup pada setiap awal atau akhir musim kompetisi. Tahun 2009 Satria Muda Jakarta mengalahkan Pelita Jaya Jakarta di final yang diadakan di GOR C-Tra Arena Bandung. Garuda Bandung berhasil menjadi juara pada tahun 2008. Turnamen IBL Cup selanjutnya pada tahun 2006 dan 2007 menjadi milik Satria Muda.

Perjalanan dan perkembangan IBL tidak berjalan sesuai harapan. Setelah berkali-kali ganti promotor, liga itu terancam bubar di penghujung 2009. Seluruh perwakilan klub peserta meminta kepada PT DBL Indonesia untuk tampil sebagai pengelola. PT DBL Indonesia dianggap sukses mengelola *Development Basketball League (DBL)* liga basket pelajar terbesar di Indonesia pada tahun 2010 telah diselengrakan di 21 kota di Indonesia.(https://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Bola_Basket_Indonesia)

Re-branding dilakukan untuk mengembalikan Liga Bolabasket Profesional Indonesia, IBL berubah nama menjadi *National Basketball League*(NBL) Indonesia. Sejumlah perubahan dilakukan untuk meningkatkan kembali jumlah pertandingan dan mengenalkan olahraga bolabasket kepada masyarakat.

Sejak 2010 penyelenggaraan kompetisi bolabasket profesional di Indonesia bernama *National Basketball League* (NBL) Indonesia. Hal itu dilakukan di bawah penyelenggaraan kompetisi oleh operator PT DBL Indonesia. Setelah final NBL Indonesia musim 2014/2015 selesai digelar pada 10 Mei 2015 di Jakarta, kontrak PT DBL Indonesia sebagai operator kompetisi basket profesional berakhir. PP Perbasi sebagai induk olahraga bola basket telah menandatangani nota kesepahaman dengan pihak *Staring Five* sebagai operator liga selanjutnya. Kompetisi yang pada 5 tahun terakhir bernama NBL (*National Basketball League*) kini berganti nama menjadi IBL (*Indonesia Basketball League*) yang merupakan nama liga yang disepakati dari hasil Musyawarah Nasional (MUNAS) PERBASI pada tahun 2003.

Indonesian Basketball League akan diikuti oleh 12 tim, peserta nantinya akan tampil di enam tempat berbedayaitu Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, dan Malang. Peringkat delapan tim terbaik akan lolos ke babak *playoff*, peringkat satu dan dua tidak langsung lolos namun akan melewati *twice to beat*. Peringkat pertama akan menghadapi peringkat kedelapan, sedang posisi kedua akan menghadapi urutan ketujuh. Jika tim peringkat pertama dan kedua menang pada pertandingan pertama maka akan

lolos ke babak berikutnya, sementara tim peringkat ketiga sampai keenam akan bermain dalam sistem *best off three*.

Daya tarik dari kompetisi *Indonesian Basketball League* tidak terlepas dari tim-tim yang menjadi peserta kompetisi tersebut, tim-tim profesional yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia antara lain :Garuda Bandung, Satria Muda Pertamina Jakarta, Pelita Jaya Energi Mega Persada (EMP) Jakarta, M88 Aspac Jakarta, Na Si Hau (NSH) Jakarta, Hangtuah Bank SUMSEL, Cahaya Lestari Surabaya (CLS) Knights Surabaya, Bimasakti Nikko Steel Malang, JNE Bandung Utama, Pacific Caesar Surabaya, Satya Wacana Salatiga, Stadium Happy 8 Jakarta.

Perebutan posisi di klasemen akan terus terjadi sampai ke enam seri bergulir, berikut adalah klasemen sementara setelah pertandingan di seri tiga Yogyakarta selesai bergulir.

TEAM	P	W	L	PTS
CLS KNIGHTS SURABAYA	17	15	2	32
GARUDA BANDUNG	17	14	3	31
M88 ASPAC JAKARTA	17	13	4	30
PELITA JAYA EMP JAKARTA	16	13	3	29
SATRIA MUDA PERTAMINA JAKARTA	16	11	5	27
STADIUM HAPPY 8 JAKARTA	16	8	8	24
SATYA WACANA SALATIGA	18	6	12	24
HANGTUAH SUMSEL	18	6	12	24
NSH JAKARTA	17	4	13	21
JNE BANDUNG UTAMA	15	5	10	20
BIMASAKTI NIKKO STEEL MALANG	16	4	12	20
PACIFIC CAESAR SURABAYA	17	1	16	18

Tabel 1

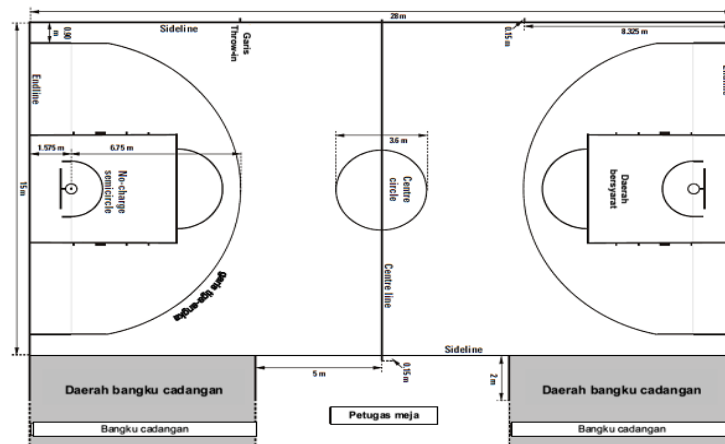
Klasemen Indonesia Basketball League setelah seri tiga Yogyakarta selesai

Sumber: Iblindonesia.com (2016)

Tabel klasemen di atas dapat dilihat bahwa tiga tim teratas ditempati oleh CLS *Knights* Surabaya di peringkat pertama dari lima belas kali menang dan dua kali kalah, diikuti oleh Garuda Bandung di posisi kedua hasil dari empat belas kali menang dan tiga kali kalah dan M88 Aspac Jakarta di posisi ketiga hasil dari tiga belas kali menang dan empat kali kalah. Setiap kemenangan di beri poin 2 dan kalah di beri poin 1, sehingga jika dijabarkan CLS *Knights* berhasil mendapatkan poin 32 dari 15 kali menang dikalikan 2 poin ditambah 2 kali kalah dikalikan 1 poin, Garuda Bandung dengan 31 poin dari 14 kali kalah dikalikan 2 poin ditambah 3 kali kalah dikalikan 1 poin, M88 Aspac Jakarta mendapatkan 30 poin dari 13 kali menang dikalikan 2 poin ditambah 4 kali kalah dikalikan 1 poin.

3. Permainan Bolabasket

Bolabasket adalah olahraga yang dimainkan oleh dua tim dengan lima pemain pada masing-masing tim. Tujuannya adalah mendapatkan nilai dengan memasukkan bola ke jala ring basket dan mencegah lawan melakukan hal yang serupa (Wissel, 2000: 1).



Gambar.1. Bentuk dan ukuran lapangan permainan bolabasket
Sumber: Perbasi.or.id FIBA Rules Bahasa Indonesia

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 9), permainan bolabasket dimainkan di lapangan yang datar dan keras bisa beralaskan tanah yang keras, lantai papan atau semen. Permainan bolabasket dilakukan di lapanganyang berbentuk persegi panjang dengan ukuran panjang 28 meter dan lebarnya 15 meter. Bola yang digunakan dalam permainan bolabasket berukuran 7 (keliling lingkaran 749-780 milimeter dan 567-650 gram) biasanya digunakan untuk pertandingan bolabasket putra sedangkan bola ukuran 6 (keliling lingkaran 724-737 milimeter dan berat 510-567 gram) biasanya digunakan untuk pertandingan bolabasket putri.

Seperti yang telah dijelaskan bahwa tujuan permainan bolabasket adalah mencentak angka ke tim lawan dengan cara memasukan bola ke dalam keranjang. Setiap pemain bisa melakukan tembakan di daerah manapun di

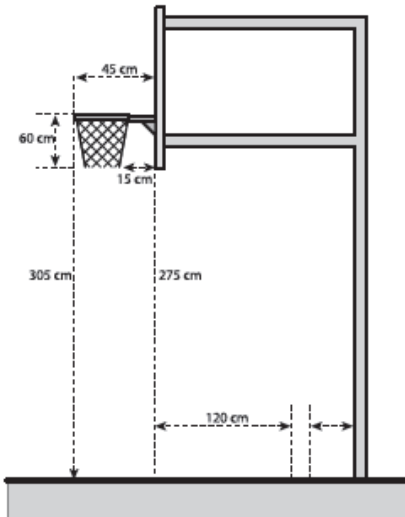
dalam lapangan. Daerah tembakan untuk mencetak tiga angka adalah sebuah busur dengan jari-jari 6,75 meter yang diukur dari titik di lantai tepat di bawah titik tengah keranjang lawan. Lapangan permainan dibatasi oleh *endline* dan *sideline*. Garis *free throw* dibuat sejajar dengan masing-masing *endline*. Sisi terjauh garis ini 5,80 meter dari sisi dalam *enline* dan panjangnya 3,60 meter.



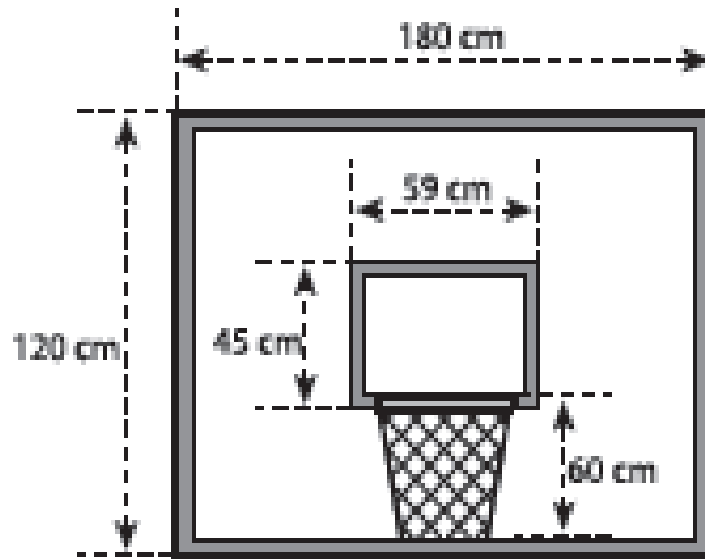
Gambar 2. Daerah untuk menembak dua angka dan tiga angka
Sumber: Perbasi.or.id FIBA Rules Bahasa Indonesia

Kedua papan pantul bolabasket dibuat dari kayu keras atau bahan tembus pandang (transparan) dengan tebal 3 cm sesuai dengan kekerasan kayu, lebarnya 1,80 m dan tingginya 1.20 m. Permukaannya rata dan bila tidak tembus pandang harus berwarna putih. Permukaan ini ditandai sebagai berikut: ring dibuat petak persegi panjang dengan ukuran 59 cm dengan lebar garis 5 cm. Garis dasar berbentuk empat persegi panjang tersebut dibuat rata dengan ring. Batas tepi papan pantul ditandai dengan garis 5 cm tebalnya. Warna garis-garis ini harus kontras dengan warna dasar papan. Biasanya bila papannya tembus pandang garisgarisnya putih atau hitam. Garis tepi papan pantul harus sama warnanya dengan warna kotak persegi panjang di tengah-tengah papan (Imam Sodikun,1992:82). Jarak lantai sampai ke papan pantul bagian bawah adalah 2,75 meter. Sementara jarak papan pantul bagian bawah sampai ke ring

basket adalah 0,30 meter. Ring basket memiliki panjang yaitu 0,40 meter. Sedangkan jarak tiang penyangga sampai ke garis akhir adalah 1 meter.



Gambar 3. Tinggi ring dan ukuran papan pantul
Sumber: <https://aturanpermainan.blogspot.co.id>



Gambar 4. Ukuran papan pantul
Sumber: <https://aturanpermainan.blogspot.co.id>

Sebelum bermain bolabasket setiap pemain harus dapat memahami dan menentukan posisi, tugas serta fungsinya masing-masing di dalam tim. Terdapat 5 posisi utama pemain, yaitu *center* (5-C), *power forward* (4-PF), *small forward* (3-SF), *shooting guard* (2-SG), dan *point guard* (1-

PG).Biasanya, posisi ini juga diwakilkan dengan angka untuk mempermudah penyebutannya.

Berikut adalah penjelasan tugas serta fungsi posisi pemain bolabasket:

A. *Guard*

Posisi *guard* biasanya di berikan kepada pemain yang memiliki postur tubuh besar, tinggi dan kuat. Keberadaan seorang guard adalah di luar *key hole* atau *parimeter area*. Tugas seorang guard adalah menjaga area timnya dan ringnya dari incaran dan penyusupan lawan. Ada dua posisi guard yaitu point guard dan shooting guard, adapun tugas dari kedua pemain itu adalah sebaai berikut :

a. *Point Guard*

Point guard bertugas mengatur permainan dengan membentuk strategi yang akan di gunakan dengan menerapkan pola-pola permainan yang telah dipelajari oelh timnya. Posisi ini diisi oleh pemain yang memiliki kemampuan *dribble* paling baik. Point guard mengatur serangan sehinga seharusnya posisi ini menjadi yang terdepan dalam memberikan *assist* di dalam timnya.

b. *Shooting Guard*

Seorang *shooting guard* adalah pemain yang bertugas membawa bola mengalir di dalam serangan serta menjadi salah satu penembak utama di dalam timnya.

B. *Forward*

Posisi ini adalah seorang pemain yang bertugas melihat posisi kosong di dekat *key hole* untuk melakukan penetrasi ke dalam dan menerima passing kemudian melakukan *drive* ke dalam. Seorang *forward* biasanya bertubuh tinggi dan kuat. Tugas utamanya adalah melakukan *rebound* dan bekerja keras di *point area*. Pemain yang berada diposisi ini harus memiliki kemampuan menembak level medium.

C. Center

Center atau yang sering disebut *big man* adalah pemain yang posturnya paling tinggi dan besar di dalam timnya. Tugas utamanya adalah melakukan *rebound* dan bermain di daerah *key hole*. Seorang *center* harus dapat memperjuangkan *rebound* dan bermain di bawah ring.



Gambar 5. Posisi pemain bolabasket
Sumber: <https://id.wikipedia.org>

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa permainan bolabasket adalah olahraga yang dimainkan oleh 2 tim dan terdiri dari 5 pemain dalam 1 tim. Bolabasket dimainkan di sebuah lapangan yang memiliki ukuran dan peraturan yang telah ditetapkan dengan tujuan untuk menghasilkan angka dengan memasukan bola ke keranjang tim lawan dan mencegah tim lawan mencetak angka. Waktu yang diberikan dalam permainan bolabasket

adalah 10 menit yang terdiri dari 4 babak. Menurut Imam Sodikun (1992: 47) untuk dapat bekerjasama dengan baik seorang pemain harus menguasai teknik melempar, menangkap dan menggiring bola.

4. Pengertian Tembakan

Tembakan dalam permainan bolabasket adalah usaha untuk memasukan bola kedalam keranjang tim lawan. Kesempatan menembak terjadi dimanapun dan siapa pun di lapangan, maka keterampilan menembak dalam permainan bola basket merupakan teknik dasar yang terpenting karena keberhasilan dan kemenangan suatu tim dalam permainan ditentukan dengan jumlah berhasilnya tembakan yang dibuat. Imam Sodikun (1992:70) menjelaskan, setiap serangan selalu berusaha dapat berakhir dengan tembakan, oleh karena itu unsur menembak merupakan teknik dasar yang harus dipelajari dengan baik dan benar serta ditingkatkan keterampilannya. Usaha memasukan bola ke keranjang diistilahkan dengan menembak dapat dilakukan dengan satu tangan, dua tangan, dan *lay – up* (Nuril Ahmadi, 2007: 18).

Tembakan ialah untuk mencetak angka ketika bola dalam pegangan tangan (kedua tangan) seorang pemain dan kemudian dilemparkan ke udara kearah keranjang lawan (PERBASI, 2010: 18). Menurut Imam Sodikun (1992: 59) jenis-jenis tembakan dalam bolabasket adalah:

- a. Tembakan dengan dua tangan dari depan dada (*two handed set shoot*)
- b. Tembakan dengan dua tangan dari atas kepala (*two handed over head set shoot*).
- c. Tembakan dengan satu tangan (*one handed set shoot*)
- d. Tembakan *lay up* (*lay up shoot*)
- e. Tembakan didahului dengan menggiring bola langsung *lay up*
- f. Tembakan loncat dengan satu tangan (*one handed jump shoot*)

- g. Tembakan loncat dengan dua tangan di atas ke pala (*two handed over head jump shoot*)
- h. Tembakan kaitan (*hook shoot*)

Menembak adalah unsur terpenting dalam mencetak angka untuk meraih kemenangan. Semakin sering pemain berlatih, pemain akan semakin baik dan terbiasa dalam melakukan gerakan *shooting* yang benar. Keberhasilan dalam menembak perlu dilakukan dengan teknik yang benar karena berpengaruh terhadap baik buruknya suatu tembakan. Dalam permainan bolabasket terdapat bermacam-macam teknik menembak, menurut Dedy Sumiyarsono (2002: 33-39). Ada beberapa teknik tembakan yaitu:

- a. Tembakan lompatan, merupakan tembakan yang dilakukan pada saat kaki penembak kedua-duanya terangkat diudara akibat dari lompatan. Teknik ini merupakan teknik tembakan terpadu dari dua unsur kemahiran yaitu keseimbangan badan dan ketepatan pelaksanaan saat melepaskan bola diudara
 - b. Tembakan lay-up, adalah jenis tembakan yang dilakukan dengan sedekat mungkin dengan ring yang didahului dengan lompatan langkah pertama dan lompatan langkah kedua.
 - c. Tembakan kaitan, merupakan senjata yang efektif untuk menyerang dengan jarak dekat apabila daerah lawan dijaga sangat kuat.
- Semakin banyak teknik tembakan yang dipelajari, semakin baik seseorang

dalam situasi pertandingan baik dari lawan maupun lingkungan. Menurut Akros Abidin (1999: 59), ada beberapa teknik tembakan yang digunakan dalam permainan bolabasket yaitu:

- a. *One Hand Set Shoot* (tembakan tangan satu)
- b. *Free Throw* (tembakan bebas)
- c. *Jump Shoot* (tembakan sambil melompat)
- d. *Three Point Shoot* (tembakan tiga angka)
- e. *Hook Shoot* (tembakan kaitan)
- f. *Lay-Up Shoot*
- g. *Runner*

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi dalam melakukan tembakan. Menurut Hay (1993: 244-245) faktor-faktor yang mempengaruhi tembakan antara lain:

- a. Jarak salah satu faktor yang mempengaruhi suatu tembakan. Sangat jelas apabila kita menembak dari jarak yang jauh akan lebih sulit dan semakin tidak tepat dibanding dengan menembak dengan jarak yang dekat yang akan semakin mudah untuk memasukkan bola. Akan tetapi menembak persis di bawah keranjang sangat sulit dilakukan.
- b. Mobilitas apabila pada saat melakukan tembakan dengan sikap berhenti (diam) akan lebih mudah dilakukan dibandingkan dengan sikap berlari, melompat atau memutar.
- c. Sulit tidaknya melakukan gerakan dipengaruhi oleh sikap menembak. Menembak dengan sikap permulaan menghadap keranjang akan lebih mudah dilakukan dibandingkan dengan sikap membelakangi atau menyerong dari keranjang.
- d. Jumlah kesempatan dalam melakukan tembakan akan mempengaruhi keberhasilan suatu tembakan. Makin sedikit mendapat jumlah kesempatan menembak makin sulit untuk memperoleh keberhasilan penembak.
- e. Situasi dan suasana yang dimaksud di sini berupa fisik dan psikis. Misalnya ada penjaga yang menghalangi, mengganggu penembak, kelelahan, kecapekan, pengaruh pertandingan baik lawan atau kawan akan mempengaruhi penembak dalam melakukan tugasnya untuk dapat menghasilkan tembakan yang baik.

Penerapan dasar-dasar menembak yang benar secara konsisten adalah kunci untuk mendapatkan keberhasilan melakukan tembakan selama bermain dalam situasi-situasi pertandingan (Jon Oliver, 2007: 32). Menurut Wissel (1996: 46) pada dasarnya semua tembakan dalam permainan bolabasket memiliki mekanika sebagai berikut:

- a. Pandangan: Pada saat akan melakukan tembakan, pusatkan pandangan mata pada ring, gunakan tembakan samping jika penembak pada sisi 45 derajat dari papan ring. Jagalah pandangan tetap fokus pada ring sampai bola mencapai sasaran.
- b. Keseimbangan: Berada dalam keseimbangan memberikan kontrol irama tembakan, posisi kaki adalah dasar keseimbangan dan menjaga kepala segaris dengan kaki, tekuk lutut memberikan tenaga pada saat menembak dan membantu melompat.

- c. Posisi tangan: Untuk menembak posisi tangan perlu diperhatikan. Tempatkan tangan tembak di belakang bola, jari-jari tangan membuka, sedangkan yang tidak menembak ditempatkan di bawah bola sebagai penjaga keseimbangan saat menembak.
- d. Persejajaran siku: Pegang bola di depan dan di atas bahu untuk menembak antara telinga dan bahu. Pertahankan siku tetap di dalam, saat itu posisi bola sejajar dengan ring basket.
- e. Irama menembak: Tembakan bola dengan halus, kekuatan inti dan ritme tembakan berasal dari gerakan naik turun kaki yang diawali dengan lutut sedikit lentur dan tekuk lutut arahkan lengan, pergelangan tangan dan jari-jari tangan pada ring dengan sudut kemiringan antara 45°- 60°.
- f. Follow through: Setelah melepas bola, pertahankan bola tetap di atas dan tetap terentang dengan jari tengah menunjuk lurus pada target, telapak tangan menghadap ke bawah dan telapak tangan keseimbangan menghadap ke atas.

Sangatlah penting mengajarkan pemain bukan hanya untuk menjadi seorang *shooter* tetapi menjadi *scorer*(pencetak angka). Agar memperoleh persentase yang baik dalam shooting, pemain harus dilatih melakukan shooting di beberapa titik. Untuk pemula, lakukanlah latihan shooting di titik-titik yang dekat dengan ring. Dengan prinsip 3D (*Do it right, Do it Quickly, dan Do it at the right time*), lakukanlah *shooting* dengan benar pada jarak yang masih dapat dijangkau (Danny Kosasih, 2008: 46). Dalam mekanisme melakukan tembakan Danny Kosasih (2008: 48) menjelaskan ada beberapa mekanisme *shooting* yaitu :

- a. *Balance*
Shooting yang baik bermula dari posisi kaki yang siap (*triple threat position*)Target
- b. Target
Ring adalah target *shooting*, maka fokus pandangan kita adalah ring
- c. *Shooting Hand*
Cengkramp bola dengan menatap dan lebarkan jari-jari dengan nyaman, kecuali bagian telapak tangan tidak menyentuh bola. Tekukan pergelangan tangan tidak melebihi 70°. Kunci siku pada posisi huruf L. Kesalahan *shooting* sering terjadi karena siku sebagai penopang terbuka kesamping.
- d. *Balance Hand*

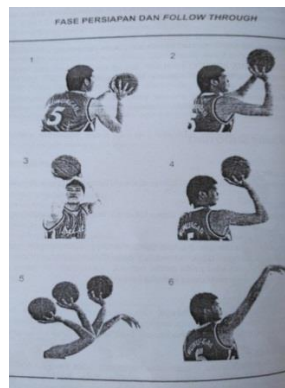
Tangan pendukung ini hanya digunakan untuk menjaga keseimbangan memegang bola sebelum bola meninggalkan tangan. Kesalahan sering terjadi saat mencengkram bola, dimana ibu jari ikut mendorong bola saat *shooting*.

e. *Release*

Teori ini mengajarkan bagaimana melepas bola dengan back spin. Hindari kebiasaan tidak melihat target tetapi melihat bola. Agar bola dapat back spin gunakan jari-jari untuk menekan bola keatas sesaat sebelum bola dilepaskan.

f. *Follow Through*

Langkah terakhir *shooting* yang baik adalah pergerakan tangan dengan mengikuti ke arah ring. Siku tetap dikunci dan gunakan tenaga dorongan terakhir dari pergelangan tangan



Gambar 6. Fase persiapan dan *follow through*
Sumber: Danny Kosasih (2008)

Semua mekanisme tersebut sangat menentukan, apabila mengalami kesalahan dalam melakukan mekanisme tersebut maka akan mempengaruhi tembakan. Kesalahan dalam menembak akan berakibat buruk bagi atlet dan tim dalam suatu pertandingan. Kesalahan yang mungkin terjadi dalam suatu tembakan yaitu posisi kaki, terjadinya ketegangan otot tangan dan saat pelepasan bola dari pergelangan tangan.

Adapun sikap menembak yang baik menurut Dedi Sumiyarsono (2002: 25) sebagai berikut:

- a. Kaki sejajar sikap kuda-kuda, apabila sikap kuda-kuda salah saktu kaki ada di depan disesuaikan dengan tangan yang digunakan untuk menembak.

- b. Bola dipegang di atas kepala dengan tangan sedikit di depan dahi dan siku membentuk sudut 90 derajat.
- c. Tangan untuk menahan bola, dilepaskan saat bola akan di tembakan bola di putar menghadap arah tembakan, sikap badan tetap rileks menghadap sasaran.
- d. Kaki diluruskan bersamaan dengan meluruskan tangan untuk menembak sampai siku lurus diakhiri dengan lecutan pergelangan tangan sampai jari-jari menghadap bawah.
- e. Sasaran sebagai tujuan tembakan dilihat dari bawah bola.

Menembak adalah sebuah gerakan yang berkelanjutan, mulai dari fase persiapan, fase pelaksanaan, dan fase follow through. Jika fase-fase tersebut tidak dilakukan berkelanjutan, maka tidak akan mendapatkan hasil tembakan yang baik.

5. *Under the Basket Shoot*

Under the basket shoot merupakan salah satu teknik dasar dalam bolabasket yang harus dikuasai dengan baik oleh setiap pemain karena teknik ini sangat mendukung terhadap teknik yang lain seperti *lay up shoot*, agar pemain dapat melakukan gerakan *lay up* dengan baik, maka harus menguasai teknik *under the basket shoot* dengan baik pula serta biasanya dilakukan dari sudut 45° dari setiap arah ke keranjang. Menurut Jon Oliver (2007: 18) *Under the basket shoot* sering digunakan ketika seorang pemain penyerang yang berada di dekat ring basket menerima sebuah umpan, merebut bola dari *rebound*, atau melakukan *jump-stop* setelah melakukan *dribble-drive* ke arah ring basket.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 18) *under the basket shoot* ialah tembakan dari posisi *dribble* atau operan, ini merupakan cara tembak yang paling sering terjadi dalam permainan bolabasket. Dalam memasukkan bola dari bawah ring menurut Jon Oliver (2007:18) adalah :

- a. Posisikan bola dengan kokoh di antara kedua tangan.
- b. Melompatlah dengan kuat dengan kedua kaki sebagai tumpuan
- c. Saat melayang, julurkan kedua lengan ke arah ring dan papan sehingga bola yang dipegan pada posisi yang tinggi
- d. Ketika mencapai puncak lompatan pindahkan bola dengan lembut dari kedua tangan ke telapak jari tangan yang akan digunakan untuk menembak, gunakanlah lengan serta siku yang tidak melakukan tembakan untuk melindungi dari para pemain bertahan.
- e. Pada titik puncak lompatan, lepaskan bola basket dengan lembut dari tangan ke arah titik sasaran di papan.
- f. Lakukanlah dengan lembut sehingga bola tidak terlalu keras memantul dari papan.
- g. Pertahankan kontak mata dengan titik sasaran sampai bola benar-benar telah menyentuh papan dan masuk ke ring basket.
- h. Jika *under the basket shoot* meleset, harus berada pada posisi yang bagus untuk mendapatkan *offensive rebound*, setelah mendarat melompatlah dengan kuat untuk merebut bola kembali.



Gambar7. Teknik melakukan tembakan *under the basket shot*
 Sumber : Jon Oliver (2007: 16)

Dalam melakukan teknik *under the basket shoot* dapat menggunakan 2 cara yaitu: *under the basket shoot* menggunakan papan pantul dan *under the basketshoot* langsung ke ring basket (tanpa menggunakan papan pantul).

a.Under the basket shoot langsung ke ring basket

Seorang pemain basket sering menggunakan *under the basket shoot* ketika dalam jarak yang sangat dekat dengan ring basket. *Under the basket*

Gambar 2. Gerakan *under the basket shoot* Sumber: Jon Oliver (2007:16)

15shoot langsung ke ring basket adalah teknik *under the basket shoot* yang memanfaatkan ring basket dalam memasukkan bola. Langkah-langkah dalam melakukan *under the basket shoot* langsung ke ring basket sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan : melompat dengan kedua kaki sebagai tumpuan.
- 2) Tahap melayang : julurkan kedua lengan ke arah ring.
- 3) Tahap puncak lompatan : memindahkan bola yang semula dari kedua tangan ke telapak jari untuk menembak ke arah ring.
- 4) Tahap terakhir : pertahankan kontak mata sampai bola benar-benar masuk ke ring.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *under the basket shoot* langsung ke ring basket adalah tembakan yang digunakan oleh pemain penyerang yang berada di dekat atau bawah ring basket yang menembak langsung ring basket.

b. *Under the basket shoot* melalui papan pantul

Seorang pemain basket sering menggunakan *under the basket shoot* ketika dalam jarak yang sangat dekat dengan ring basket. *Under the basket shoot* melalui papan pantul adalah teknik *under the basket shoot* yang memanfaatkan papan pantul ring basket dalam memasukkan bola. Titik sasaran untuk *under the basket shoot* melalui papan pantul tangan kanan adalah sudut kanan atas kotak bujur sangkar di papan begitu juga sebaliknya dengan *under the basket shoot* tangan kiri. Pada papan strandart, 16 kotak

papan berada tepat di atas bagian belakang ring basket (Jon Oliver, 2007: 16)
Langkah-langkah dalam melakukan *under the basket shoot* melalui papan pantul sebagai berikut:

- 1) Tahap persiapan : melompat dengan kedua kaki sebagai tumpuan.
- 2) Tahap melayang : julurkan kedua lengan ke arah ring.
- 3) Tahap puncak lompatan: memindahkan bola yang semula dari kedua tangan ke telapak jari untuk menembak ke papan pantul.
- 4) Tahap terakhir : pertahankan kontak mata sampai bola benar-benar masuk ke ring.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *under the basket shoot* melalui papan pantul adalah tembakan yang digunakan oleh pemain penyerang yang berada di dekat atau bawah ring basket yang memanfaatkan papan pantul saat memasukkan bola.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang dilakukan oleh Sugiyanti dari Fakultas Ilmu Keolahragaan dengan judul “PERBEDAAN KEBERHASILAN MENEMBAK DENGAN TEKNIK *UNDER THE BASKET SHOOT* MELALUI PAPAN PANTUL DAN *UNDER THE BASKET SHOOT* LANGSUNG KE RING BASKET SISWA PUTRA EKSTRAKURIKULER SMP NEGERI 5 BANGUNTAPAN. Adapun populasi dan sample penelitiannya adalah siswa putra yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket di SMP N 5 Banguntapan sebanyak 23 siswa. Pengambilan data

menggunakan tes kemampuan memasukkan bola dari bawah ring (*field goal speed test*) yang merupakan modifikasi dari *Johnson Basketball Batery* (Agus Amin,2003:56).Tes *under thebasket* shoot melalui papan pantul memiliki validitas 0,822 dan reliabilitas 0,901, sedangkan tes *under the basket shoot* langsung ke ring basket memiliki validitas 0,704 dan reliabilitas 0,819. Teknik analisis data menggunakan analisis uji beda rerata (uji beda *mean*).

Hasil penelitian menunjukkan perbedaan nilai *mean* (rerata) diperoleh *under the basket shoot* melalui papan pantul (10,39) lebih tinggi daripada *underthe basket shoot* langsung ke ring (8,17). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan *under the basket shoot* melalui papan pantul lebih baik daripada kemampuan *under the basket shoot* langsung ke ring basket.

C. Kerangka Berpikir

Permainan bolabasket adalah permainan tim yang terdiri dari karakteristik yang berbeda-beda. Kemampuan teknik dasar dalam permainan bolabasket harus dikuasai oleh setiap pemain. Teknik menembak dalam olahraga bolabasket menjadi komponen atau teknik yang sangat penting, karena dengan perolehan angka yang didapat dari hasil tembakan yang akan menentukan kemenangan dan kekalahan suatu tim. Pengertian menembak adalah suatu usaha yang dilakukan pemain untuk memasukan bola kedalam keranjang lawan dengan tujuan memperoleh angka atau skor sebanyak-banyaknya.Menembak bola memiliki kaitan dengan kualitas kemampuan

bermain bolabasket. Semakin baik kualitas bermain seorang pemain maka semakin baik kemampuan menembak bola.

Under the basket shoot ialah tembakan dari posisi *dribble* atau operan, ini merupakan cara tembak yang paling sering terjadi dalam permainan bolabasket. *Under the basket shoot* bisa di masukan langsung ke dalam ring atau melalui papan pantul. Pertandingan bolabasket di tingkat profesional sering terjadi pertandingan dengan intensitas yang tinggi dan para pemain yang memiliki kemampuan yang baik dalam bermain bolabasket.

Under the basket shoot bisa dilakukan oleh pemain posisi center atau *post* tetapi tidak menutup kemungkinan pemain *parimeter* bisa melakukan tembakan *under the basket shoot* karena kesempatan menembak pasti terjadi pada setiap pemain di dalam pertandingan. Oleh karena itu dibutuhkan pertandingan untuk mengetahui seberapa efektif tembakan *under the basketball shoot* pada pemain dan juga masing-masing tim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan tembakan *under the basket shoot* melalui papan pantul (*bank shoot*) dan *under the basket shoot* langsung ke ring (*clear shoot*) pada tim 3 besar pada pertandingan bola basket *Indonesia Basketball League* Seri III Yogyakarta.

D. Pertanyaan Peneliti

Berdasarkan pemikiran di atas dapat dirumuskan pertanyaan peneliti yaitu : Seberapa efektif tembakan *under the basket shoot* melalui papan pantul (*bank shoot*) dan langsung ke ring (*clear shoot*) pada tim 3 besar di kompetisi *Indonesian Basket Ball League* 2016 seri III Yogyakarta ?

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian diskriptif yaitu penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu (Nurul Zuriah, 2005: 47). Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan (observasi) dan analisis dokumen (video). Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta *dan* gejala-gejala yang ada dan mencari kekurangan-kekurangan secara faktual (Suharsimi Arikunto, 2006: 56). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keefektifan *bank shoot* dan *clear shoot* terhadap *tembakan under the basket shoot* pada tim 3 besar dalam kompetisi IBL Seri III Yogyakarta tahun 2016.

B. Definisi Operasional

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui efektifitas *bank* dan *clear shoot* terhadap tembakan *under the basket shoot*, serta untuk mengetahui teknik yang lebih baik dari kedua teknik tersebut. Efektifitas disini mempunyai arti keberhasilan *bank shoot* dan *clear shoot* terhadap tembakan *under the basket shoot* yang berhasil masuk ke dalam *ring*. Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran pada penelitian ini, maka berikut akan dikemukakan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. *Bank Shoot* dilakukan dengan penembak melakukan *under the basket shoot* dengan memantulkan bola ke papan pantul.

2. *Clear Shoot* dilakukan dengan penembak melakukan *under the basket shoot* dengan langsung memasukan bola ke dalam *ring*.
3. *Under the basket tidak terdeteksi* dilakukan dengan penembak melakukan *under the basket shoot* namun bola berhasil diblok lawan sebelum mengenai papan pantul atau *ring*.

C. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 61), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut Arikunto Suharsimi (2006: 101), “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah tim bolabasket yang mengikuti kompetisi *Indonesian Basketball League* (IBL) 2016.

2. Sample

Menurut Sugiyono (2012: 62) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, teknik ini didasarkan atas tujuan tertentu. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam penhambilan sample ini, yaitu:

- a. Pengambilan sample berdasarkan atas ciri-ciri, sifat-sifat atau karakteristik tertentu yang merupakan ciri-ciri pokok populasi.

- b. Subjek yang diambil sebagai sample benar-benar merupakan subjek paling banyak mengandung ciri-ciri yang terdapat pada populasi.

Dari syarat-syarat yang dikemukakan di atas, yang dimaksud sampel dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Kejuaraan *Indonesian Basketball League* seri 3 Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 28 Februari sampai tanggal 6 Maret 2016 di GOR Amongrogo kota Yogyakarta.
- 2) Pertandingan tim yang menduduki peringkat tiga besar klasemen terbaik pada kejuaraan *Indonesian Basketball League* seri 3 Yogyakarta sebagai berikut:

TEAM	P	W	L	PTS
CLS KNIGHTS SURABAYA	17	15	2	32
GARUDA BANDUNG	17	14	3	31
M88 ASPAC JAKARTA	17	13	4	30

Tabel.2. Klasemen 3 besar *Indonesian Basketball League* setelah seri III Yogyakarta selesai
Sumber: Iblindonesia.com (2016)

D. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

Menurut Sugiyono (2012: 102) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen penelitian ini menggunakan video pertandingan kemudian dikumpulkan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan survey, menurut Winarno Surakhmad (1990: 141) survey pada umumnya merupakan cara pengumpulan data dari sejumlah unit atau individu dalam waktu yang

bersamaan. Jadi peneliti memakai metode survey agar dapat mengumpulkan informasi dari suatu pertandingan bolabasket. Dalam menggunakan metode obseravasi cara yang efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi (Suharsimin Arikunto, 1998: 234).

Pengumpulan data merupakan penghimpunan hasil penelitian yang mencakup segala peristiwa. Teknik pengamatan memiliki bebrapa manfaat. Menurut Lexy J. Moleong (2005:107) manfaat teknik pengamatan antara lain :

1. Teknik pengamatan memungkinkan danya pengalaman secara langsung
2. Teknik pengamatan memungkinkan melihat, mengamati, mencatat kejadian yang terjadi pada keadaan yang sebenarnya.
3. Memungkinkan peneliti memanfaatkan pengamatan secara baik, untuk mengurangi atau menghilangkan keraguan pada data yang diambilnya.

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah yang ditempuh selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah menjadi data kuantitatif yaitu berupa keefektifan *bank shoot* dan *clear shoot tembakan under the basket*, angka mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembuatan, penggunaan, dan pemecahan model kuantitatif (Muhammad Muslich, 2009:2), adapun langkah-langkah dalam mengolah data sebagai berikut :

1. Menghitung jumlah *under the basket shoot* melalui papan pantul dan *under the basket shoot* langsung ke ring dalam satu pertandingan.
2. Menghitung frekuensi *under the basket shoot* melalui papan pantul dan *under the basket shoot* langsung ke ring dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Frekuensi *under the basket shoot* melalui papan pantul =

Jumlah *under the basket shoot* – jumlah *under the basket shoot* langsung ke ring

Frekuensi *under the basket shoot* langsung ke ring =

Jumlah *under the basket shoot* – jumlah *under the basket* melalui papan pantul

3. Menghitung persentase *under the basket shoot* melalui papan pantul dan langsung ke ring menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Presentase melalui papan pantul} : \frac{\text{Jumlah shoot masuk under the basket melalui papan pantul}}{\text{Jumlah keseluruhan shoot under teh basket}} \times 100$$

$$\text{Presentase langsung ke ring} : \frac{\text{Jumlah shoot masuk under the basket langsung ke ring}}{\text{Jumlah keseluruhan shoot under teh basket}} \times 100$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Data diperoleh dari observasi tidak langsung pada video pertandingan. Observasi dilakukan untuk mengetahui tembakan *under the basket* dalam pertandingan tiga tim peringkat tiga besar *Indonesian Basketball League* seri 3 Yogyakarta 2016. Pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan pada tanggal 22 Agustus sampai 31 Agustus 2016 dari video untuk mendapatkan keterangan yang dibutuhkan.

B. Hasil Analisis Data Penelitian

Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti menilai dan menghitung jumlah tembakan *clear under the basket shoot* dan *bank under the basket shoot* dengan menggunakan video berdasarkan indikator yang sudah dibuat sebelumnya.

Data yang diambil dari tim peringkat 3 besar *Indonesian Basketball League* series 3 Yogyakarta 2016 yang terdiri dari enam belas pertandingan. Data hasil pengamatan tembakan *clear under the basket shoot* dan *bank under the basket shoot* pada tim tiga besar *Indonesia Basketbal League* series 3 Yogyakarta 2016 diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Pengamatan Tembakan *Under The Basket Shoot* Tim Garuda Bandung.

Garuda Bandung menempati posisi ke 3 di kalsemen pada pertandingan IBL Seri 3 Yogyakarta 2016, berikut profil pemain dari tim Garuda Bandung:

Tabel. 3. Profil Pemain Tim Garuda Bandung.

No.Punggung	Nama	Posisi	Tinggi Badan
1	Diftha Pratama	SG	183
5	Daniel Wenas	SG	190
6	Muhammad Ulhaq	C	201
7	Gabriel Batistuta Riski	PG	190
9	Hengki Infandi	SF	184
10	Fredy Fredy	SG	186
11	Muhammad Alfi Nurdin	SG	178
12	Muhammad Rizal Falconi	SF	197
13	Sigit Harun Nurman	SF	187
20	Wendha Wijaya	PG	180
21	Muhamad El Islamy	SG	186
66	Galank Gunawan	C	194
14	Melkisedek Basik	PF	190

Jenis tembakan yang diamati dalam penelitian ini adalah salah satu tembakan yang dilakukan di daerah paint area, berikut data keseluruhan tembakan yang dilakukan di daerah *paint area*:

Tabel. 4. Tembakan di daerah *paint area* Tim Garuda Bandung.

Tim	Melakukan	Masuk
Garuda Bandung	232	109

Salah satu jenis tembakan di daerah *paint area* adalah tembakan *under the basket shoot* yang dilakukan oleh Tim Garuda Bandung dengan total keseluruhan tembakan *under the basket shoot* sebanyak 144 dari 6

pertandingan yang dijalani dalam *Indonesian Basketball League Series 3* Yogyakarta 2016, diantaranya akan diuraikan sebagai berikut:

a. Persentase Tembakan *Under The Basket* Garuda Bandung vs. Satya Wacana.

Tembakan *under the basket shoot* yang dilakukan tim Garuda Bandung dalam pertandingan Garuda Bandung vs. Satya Wacana Salatiga sebanyak 33, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 5. Data Hasil Pertandingan Garuda Bandung vs. Satya Wacana

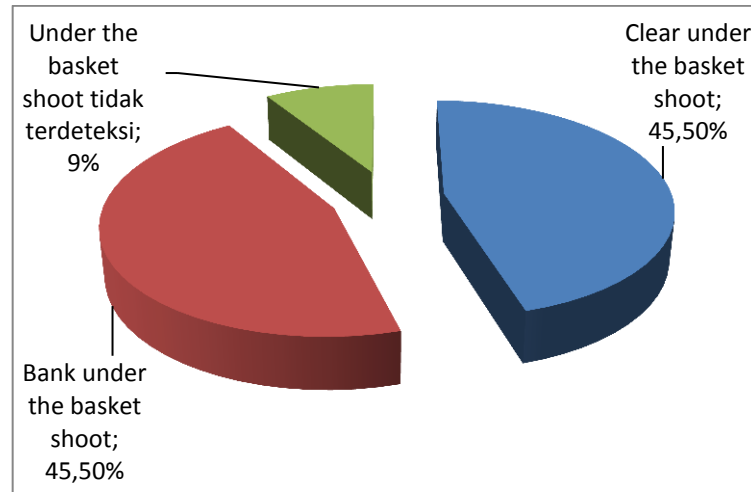
<i>Quarter</i>	<i>Clear under the basket shoot</i>		<i>Bank under the basket shoot</i>		<i>Under the basket shoot tidak terdeteksi</i>
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	
<i>Quarter 1</i>	3	3	-	5	2
<i>Quarter 2</i>	1	2	-	3	-
<i>Quarter 3</i>	3	2	2	2	1
<i>Quarter 4</i>	1	-	2	1	-
<i>Over Time</i>	-	-	-	-	
Total	8	7	4	11	3

Berdasarkan tabel diatas, total tembakan *clear under the basket shoot* 15, *bank under the basket shoot* 15 dan *under the basket* tidak terdeteksi 3 maka dapat dijelaskan persentase tembakan *under the basket shoot* sebagai berikut :

Tabel 6. Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot* Pertandingan Garuda Bandung vs. Satya Wacana Salatiga

	<i>Fequency</i>	<i>Percent</i>
<i>Clear under the basket shoot</i>	15	45.5
<i>Bank under the basket shoot</i>	15	45.5
<i>Under the basket shoot tidak terdeteksi</i>	3	9
Total	33	

Persentase tembakan *under the basket* berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram Pie Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot* Garuda Bandung vs. Satya Wacana Salatiga

b. Persentase Tembakan *Under The Basket* Garuda Bandung vs. Bima Nikko Steel Malang

Tembakan *under the basket shoot* yang dilakukan tim Garuda Bandung dalam pertandingan Garuda Bandung vs. Bima Nikko Steel Malang sebanyak 15, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 7. Data Hasil Pertandingan Garuda Bandung vs. Bima Nikko Steel Malang

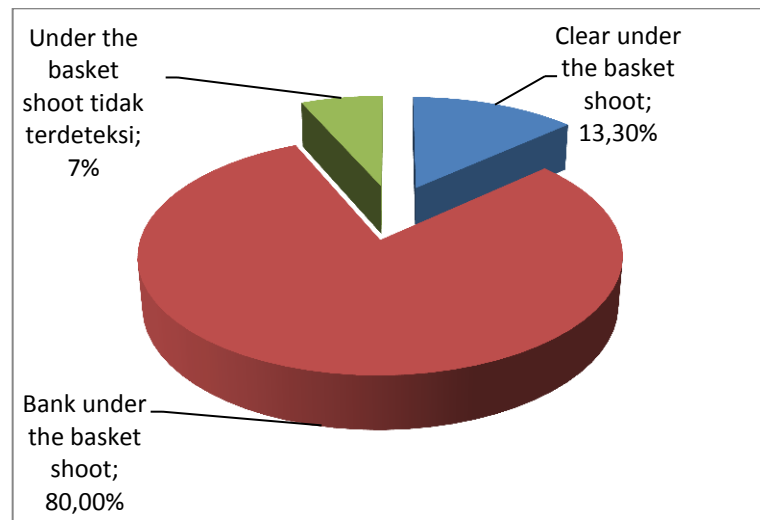
Quarter	Clear under the basket shoot		Bank under the basket shoot		Under the basket shoot tidak terdeteksi
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	
Quarter 1	-	-	1	3	
Quarter 2	-	-	3	1	1
Quarter 3	-	-	3	1	
Quarter 4	1	1	-	-	
Over Time					
Total	1	1	7	5	1

Berdasarkan tabel diatas, total tembakan *clear under the basket shoot* 2, *bank under the basket shoot* 12 dan *under the basket* tidak terdeteksi 1 maka dapat dijelaskan presentase tembakan under the basket shoot sebagai berikut :

Tabel 8. Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot* Pertandingan Garuda Bandung vs. Biam Nikko Steel Malang

	<i>Fequency</i>	<i>Percent</i>
<i>Clear under the basket shoot</i>	2	13
<i>Bank under the basket shoot</i>	12	80
<i>Under the basket shoot</i> tidak terdeteksi	1	7
Total	15	

Persentase tembakan *under the basket* berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram pie yang menunjukkan presentase sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Pie Persentase Tembakan *Under The BasketShoot* Garuda Bandung vs. Bima Sakti Nikko Steel Malang

c.Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot* Garuda Bandung vs. Pacific Caesar Surabaya

Tembakan *under the basket shoot* yang dilakukan tim Garuda Bandung dalam pertandingan Garuda Bandung vs. Pacific Caesar Surabaya sebanyak 28, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 9. Data Hasil Pertandingan Garuda Bandung vs. Pacific Caesar Surabaya

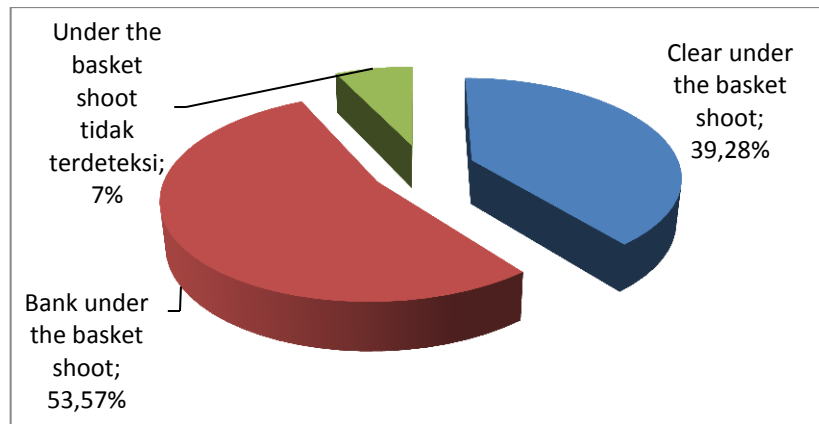
<i>Quarter</i>	<i>Clear under the basket shoot</i>		<i>Bank under the basket shoot</i>		<i>Under the basket shoot tidak terdeteksi</i>
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	
<i>Quarter 1</i>	1	1	-	-	1
<i>Quarter 2</i>	1	3	5	1	-
<i>Quarter 3</i>	1	1	3	1	-
<i>Quarter 4</i>	1	2	2	3	1
<i>Over Time</i>					
Total	4	7	10	5	2

Berdasarkan tabel diatas, total tembakan *clear under the basket shoot* 11, *bank under the basket shoot* 15 dan *under the basket shoot tidak terdeteksi* 2 maka dapat dijelaskan persentase tembakan *under the basket shoot* sebagai berikut :

Tabel 10. Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot* Pertandingan Garuda Bandung vs. Pacific Caesar Surabaya

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
<i>Clear under the basket shoot</i>	11	39.28
<i>Bank under the basket shoot</i>	15	53.57
<i>Under the basket shoot tidak terdeteksi</i>	2	7.14
Total	28	

Persentase tembakan *under the basket* berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 10. Diagram Pie Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot* Garuda Bandung vs. Pacific Caesar Surabaya

d. Presentase Tembakan *Under The Basket Shoot* Garuda Bandung vs. NSH Jakarta

Tembakan *under the basket shoot* yang dilakukan tim Garuda Bandung dalam pertandingan Garuda Bandung vs. NSH Jakarta sebanyak 24, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 10. Data Hasil Pertandingan Garuda Bandung vs. NSH Jakarta

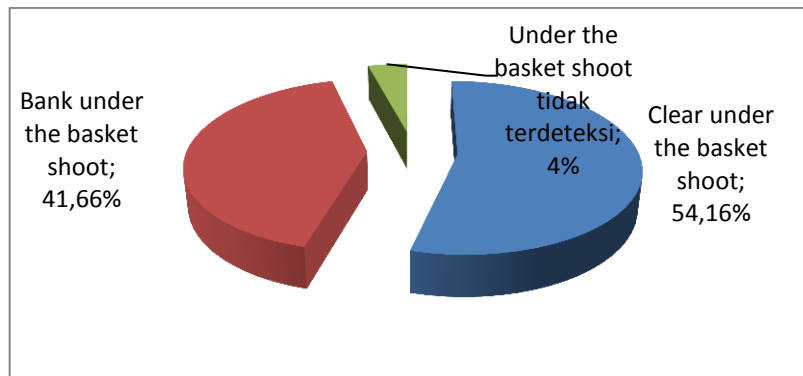
Quarter	Clear under the basket shoot		Bank under the basket shoot		Under the basket shoot tidak terdeteksi
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	
Quarter 1	1	-	3	2	-
Quarter 2	2	2	1	-	1
Quarter 3	2	2	-	1	-
Quarter 4	1	3	2	1	-
Over Time	-	-	-	-	-
Total	6	7	6	4	1

Berdasarkan tabel diatas, total tembakan *clear under the basket shoot* 13, *bank under the basket shoot* 10 dan *under the basket* tidak terdeteksi 1 maka dapat dijelaskan presentase tembakan *under the basket shoot* sebagai berikut :

Tabel 12. Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot* Pertandingan Garuda Bandung vs. NSH Jakarta

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
<i>Clear under the basket shoot</i>	13	54.16
<i>Bank under the basket shoot</i>	10	41.66
<i>Under the basket shoot tidak terdeteksi</i>	1	4.16
Total	24	

Persentase tembakan *under the basket* berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 11. Diagram Pie Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot* Garuda Bandung vs. NSH Jakarta

e.Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot* Garuda Bandung vs. M88 Aspac Jakarta.

Tembakan *under the basket shoot* yang dilakukan tim Garuda Bandung dalam pertandingan Garuda Bandung vs. M88 Aspac Jakarta sebanyak 25, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 13. Data Hasil Pertandingan Garuda Bandung vs. M88 Aspac Jakarta

<i>Quarter</i>	<i>Clear under the basket shoot</i>		<i>Bank under the basket shoot</i>		<i>Under the basket shoot tidak terdeteksi</i>
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	

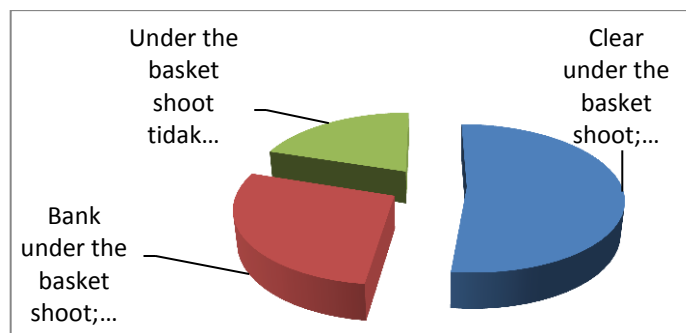
<i>Quarter 1</i>	3	3	1	3	-
<i>Quarter 2</i>	-	2	2	-	2
<i>Quarter 3</i>	1	1	-	-	2
<i>Quarter 4</i>	1	2	-	1	1
<i>Over Time</i>	-	-	-	-	-
Total	5	8	3	4	5

Berdasarkan tabel diatas, total tembakan *clear under the basket shoot* 13, *bank under the basket shoot* 7 dan *under the basket* tidak terdeteksi 5 maka dapat dijelaskan persentase tembakan *under the basket shoot* sebagai berikut :

Tabel 14. Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot* Pertandingan Garuda Bandung vs. M88 Aspac Jakarta.

	<i>Fequency</i>	<i>Percent</i>
<i>Clear under the basket shoot</i>	13	52
<i>Bank under the basket shoot</i>	7	28
<i>Under the basket shoot tidak terdeteksi</i>	5	20
Total	25	

Persentase tembakan *under the basket* berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 12. Diagram Pie Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot* Garuda Bandung vs. M88 Aspac Jakarta

f.Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot* Garuda Bandung vs. JNE Bandung Utama.

Tembakan *under the basket shoot* yang dilakukan tim Garuda Bandung dalam pertandingan Garuda Bandung vs. JNE Bandung Utama sebanyak 19, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 15. Data Hasil Pertandingan Garuda Bandung vs. JNE Bandung Utama.

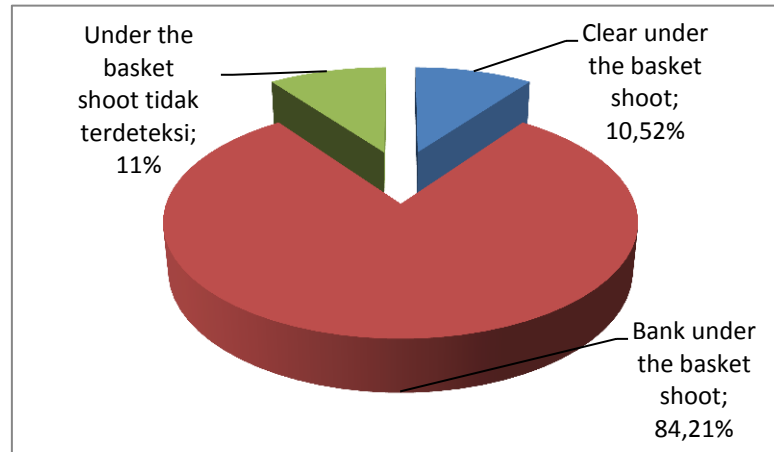
<i>Quarter</i>	<i>Clear under the basket shoot</i>		<i>Bank under the basket shoot</i>		<i>Under the basket shoot tidak terdeteksi</i>
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	
<i>Quarter 1</i>	-	-	3	2	1
<i>Quarter 2</i>	-	1	2	2	1
<i>Quarter 3</i>	-	1	-	3	-
<i>Quarter 4</i>	-	-	2	1	-
<i>Over Time</i>	-	-	-	-	-
Total	-	2	7	8	2

Berdasarkan tabel diatas, total tembakan *clear under the basket shoot* 2, *bank under the basket shoot* 15 dan *under the basket* tidak terdeteksi 2 maka dapat dijelaskan presentase tembakan *under the basket shoot* sebagai berikut :

Tabel 16. Presentase Tembakan *Under The Basket Shoot* Pertandingan Garuda Bandung vs. JNE Bandung Utama.

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
<i>Clear under the basket shoot</i>	2	10.52
<i>Bank under the basket shoot</i>	16	84.21
<i>Under the basket shoot tidak terdeteksi</i>	2	10.52
Total	19\	

Persentase tembakan *under the basket* berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram pie yang menunjukkan presentase sebagai berikut:



Gambar 13. Diagram Pie Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot* Garuda Bandung vs. JNE Bandung Utama.

2. Hasil Pengamatan Tembakan *Under The Basket Shoot* Tim M88 Aspac Jakarta.

M88 Aspac Jakarta menempati posisi ke 2 di kalsemen pada pertandingan IBL Seri 3 Yogyakarta 2016, berikut profil pemian dari tim M88 Aspac Jakarta:

Tabel 17. Profil Pemain Tim Aspac Jakarta.

No.Pungung	Nama	Posisi	Tinggi Badan
02	Rizy lyandra	PG	177
03	Dirk Mathew Grungan	PG	180
06	Oki Wira Sanjaya	SG	190
09	Handry Satya Santosa	SG	181
10	Rizky Efendi	SF	184
11	Alkristian Chandra	PF	195
12	Fandi Andika Ramadhani	SF	185
13	Ebrahim enguio Lopez	SG	185
15	Andakara Prastawa D	PG	172
17	Muhammad Irman	PF	188
24	Ferdinand Damanik	C	195
28	Fidyan Dini	C	196

35	Kristian Liem	C	201
71	Widyanta Putra Teja	PG	181

Jenis tembakan yang diamati dalam penelitian ini adalah salah satu tembakan yang dilakukan di daerah paint area, berikut data keseluruhan tembakan yang dilakukan di daerah *paint area*:

Tabel. 18. Tembakan di daerah *paint area* Tim M88 Aspac Jakarta.

Tim	Melakukan	Masuk
Garuda Bandung	225	110

Salah satu jenis tembakan di daerah *paint area* adalah tembakan *under the basket shoot* yang dilakukan oleh Tim M88 Aspac Jakarta sebanyak 123 dari 6 pertandingan yang dijalani dalam *Indonesian Basketball League Series* 3 Yogyakarta 2016, diantaranya akan diuraikan sebagai berikut:

g. Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot* M88 Aspac Jakarta vs. CLS Knights Surabaya.

Tembakan *under the basket shoot* yang dilakukan tim Aspac Jakarta dalam pertandingan M88 Aspac Jakarta vs. CLS Knights Surabaya sebanyak 14, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 19. Data Hasil Pertandingan M88 Aspac Jakarta vs. CLS Knights Surabaya.

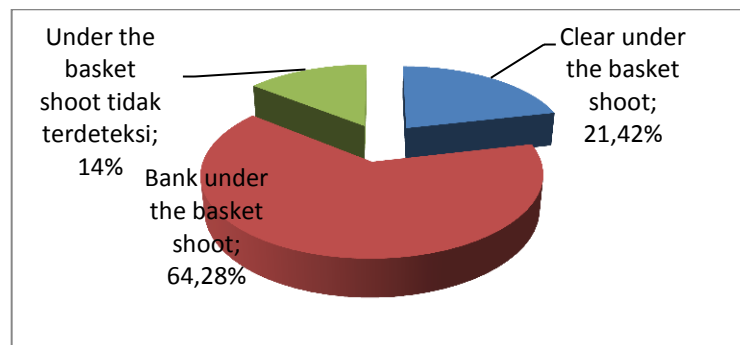
<i>Quarter</i>	Clear under the basket shoot		Bank under the basket shoot		Under the basket shoot tidak terdeteksi
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	
<i>Quarter 1</i>	-	-	1	1	-
<i>Quarter 2</i>	-	-	-	1	-
<i>Quarter 3</i>	1	1	3	1	-
<i>Quarter 4</i>	1	-	1	1	2
<i>Over Time</i>	-	-	-	-	-
Total	2	1	5	4	2

Berdasarkan tabel diatas, total tembakan *clear under the basket shoot* 3, *bank under the basket shoot* 9 dan *under the basket* tidak terdeteksi 2 maka dapat dijelaskan presentase tembakan *under the basket shoot* sebagai berikut :

Tabel 20. Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot* Pertandingan M88 Aspac Jakarta vs. CLS Knights Surabaya.

	<i>Fequency</i>	<i>Percent</i>
<i>Clear under the basket shoot</i>	3	21.42
<i>Bank under the basket shoot</i>	9	64.28
<i>Under the basket shoot tidak terdeteksi</i>	2	14.28
Total	14	

Persentase tembakan *under the basket* berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram pie yang menunjukan persentase sebagai berikut:



Gambar 14. Diagram Pie Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot*M88 Aspac Jakarta vs. CLS Knights Surabaya.

h.Persentase Tembakan *Under The BasketShoot*M88 Aspac Jakarta vs. Bima Niko Steel Malang.

Tembakan *under the basket shoot* yang dilakukan tim M88 Aspac Jakarta dalam pertandingan M88 Aspac Jakarta vs. Bima Sakti Niko Steel Malang sebanyak 32, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 21. Data Hasil Pertandingan M88 Aspac Jakarta vs. Bima Niko Steel Malang.

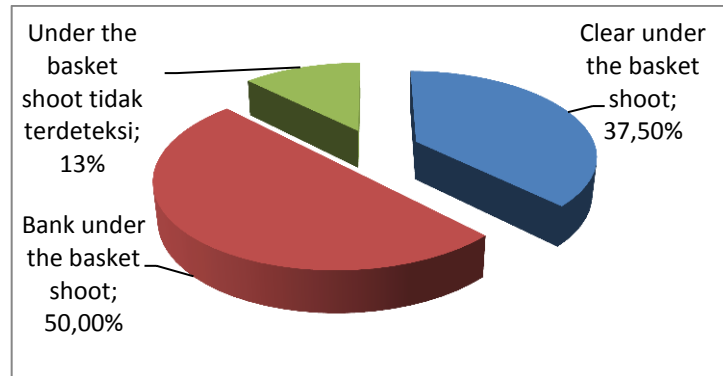
<i>Quarter</i>	<i>Clear under the basket shoot</i>		<i>Bank under the basket shoot</i>		<i>Under the basket shoot tidak terdeteksi</i>
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	
<i>Quarter 1</i>	-	2	2	1	1
<i>Quarter 2</i>	1	-	1	2	-
<i>Quarter 3</i>	2	1	3	3	2
<i>Quarter 4</i>	3	3	1	3	2
<i>Over Time</i>	-	-	-	-	-
Total	6	6	7	9	4

Berdasarkan tabel diatas, total tembakan *clear under the basket shoot* 12, *bank under the basket shoot* 16 dan *under the basket* tidak terdeteksi 4 maka dapat dijelaskan presentase tembakan *under the basket shoot* sebagai berikut :

Tabel 22. Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot* Pertandingan M88 Aspac Jakarta vs. Bima Niko Steel Malang.

	<i>Fequency</i>	<i>Percent</i>
<i>Clear under the basket shoot</i>	12	37.5
<i>Bank under the basket shoot</i>	16	50
<i>Under the basket shoot tidak terdeteksi</i>	4	12.5
Total	32	

Persentase tembakan *under the basket* berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram pie yang menunjukan persentase sebagai berikut:



Gambar 15. Diagram Pie Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot* M88 Aspac Jakarta vs. Bima Niko Steel Malang.

i. Persentase Tembakan *Under The Basket* M88 Aspac Jakarta vs. Satya Wacana Salatiga.

Tembakan *under the basket shoot* yang dilakukan tim M88 Aspac Jakarta dalam pertandingan M88 Aspac Jakarta vs. Satya Wacana Salatiga sebanyak 26, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 22. Data Hasil Pertandingan M88 Aspac Jakarta vs. Satya Wacana Salatiga.

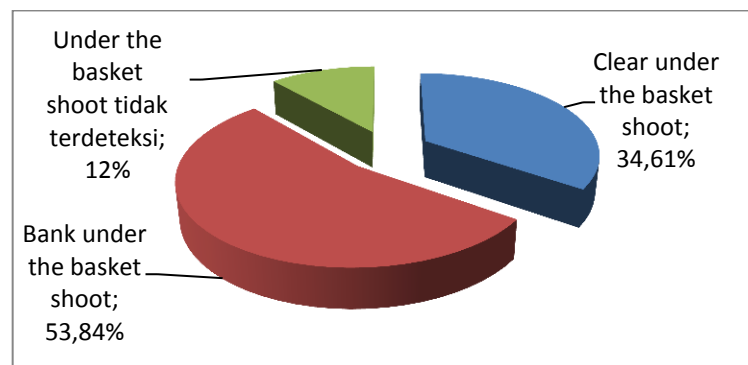
Quarter	Clear under the basket shoot		Bank under the basket shoot		Under the basket shoot tidak terdeteksi
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	
Quarter 1	1	-	6	2	-
Quarter 2	2	-	-	-	1
Quarter 3	-	4	2	1	-
Quarter 4	1	1	2	1	2
Over Time	-	-	-	-	-
Total	4	5	10	4	3

Berdasarkan tabel diatas, total tembakan *clear under the basket shoot* 9, *bank under the basket shoot* 14 dan *under the basket* tidak terdeteksi 3 maka dapat dijelaskan persentase tembakan *under the basket shoot* sebagai berikut:

Tabel 24. Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot* Pertandingan M88 Aspac Jakarta vs. Satya Wacana Salatiga.

	<i>Fequency</i>	<i>Percent</i>
<i>Clear under the basket shoot</i>	9	34.61
<i>Bank under the basket shoot</i>	14	53.84
<i>Under the basket shoot tidak terdeteksi</i>	3	11.53
Total	26	

Persentase tembakan *under the basket* berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram pie yang menunjukkan presentase sebagai berikut:



Gambar 16. Diagram Pie Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot* M88 Aspac Jakarta vs. Satya Wacana Salatiga.

j. Persentase Tembakan *Under The Basket* M88 Aspac Jakarta vs. Pacific Caesar Surabaya.

Tembakan *under the basket shoot* yang dilakukan tim M88 Aspac Jakarta dalam pertandingan M88 Aspac Jakarta vs. Pacific Caesar Surabaya sebanyak 18, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 25. Data Hasil Pertandingan M88 Aspac Jakarta vs. Pacific Caesar Surabaya.

<i>Quarter</i>	<i>Clear under the basket shoot</i>		<i>Bank under the basket shoot</i>		<i>Under the basket shoot tidak terdeteksi</i>
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	
<i>Quarter 1</i>	-	-	1	1	1

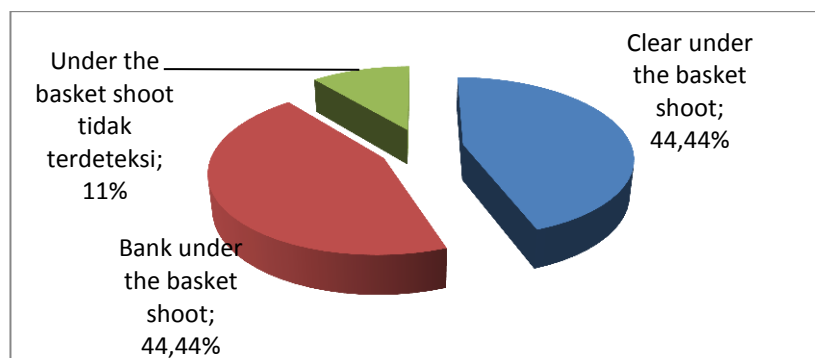
<i>Quarter 2</i>	1	2	1	-	-
<i>Quarter 3</i>	1	3	-	1	-
<i>Quarter 4</i>	-	1	3	1	1
<i>Over Time</i>	-	-	-	-	-
Total	2	6	5	3	2

Berdasarkan tabel diatas, total tembakan *clear under the basket shoot* 8, *bank under the basket shoot* 8 dan *under the basket* tidak terdeteksi 2 maka dapat dijelaskan persentase tembakan *under the basket shoot* sebagai berikut:

Tabel 26. Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot* Pertandingan M88 Aspac Jakarta vs. Pacific Caesar Surabaya.

	<i>Fequency</i>	<i>Percent</i>
<i>Clear under the basket shoot</i>	8	44.44
<i>Bank under the basket shoot</i>	8	44.44
Under the basket shoot tidak terdeteksi	2	11.11
Total	18	

Persentase tembakan *under the basket* berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram pie yang menunjukan persentase sebagai berikut:



Gambar 17. Diagram Pie Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot*M88 Aspac Jakarta vs. Pacific Caesar Surabaya.

k.Persentase Tembakan *Under The Basket* M88 Aspac Jakarta vs. Stadium Happy 8 Jakarta.

Tembakan *under the basket shoot* yang dilakukan tim M88 Aspac Jakarta dalam pertandingan M88 Aspac Jakarta vs. Stadium Happy 8 Jakarta sebanyak 18, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 27. Data Hasil Pertandingan M88 Aspac Jakarta vs. Stadium Happy 8 Jakarta.

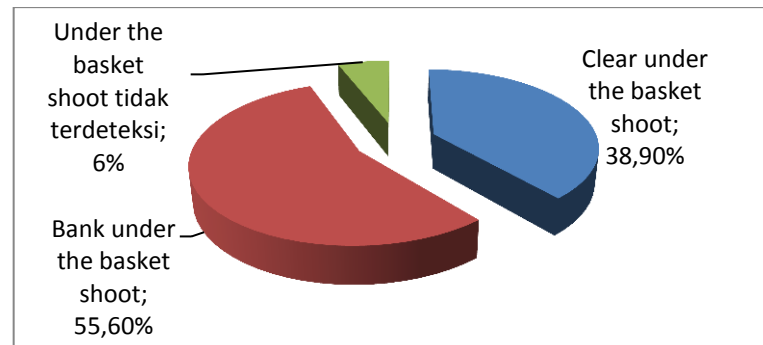
<i>Quarter</i>	<i>Clear under the basket shoot</i>		<i>Bank under the basket shoot</i>		<i>Under the basket shoot tidak terdeteksi</i>
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	
<i>Quarter 1</i>	1	1	3	1	1
<i>Quarter 2</i>	-	1	1	1	-
<i>Quarter 3</i>	2	2	2	1	-
<i>Quarter 4</i>	-	-	-	1	-
<i>Over Time</i>	-	-	-	-	-
Total	3	4	6	4	1

Berdasarkan tabel diatas, total tembakan *clear under the basket shoot* 7, *bank under the basket shoot* 10 dan *under the basket* tidak terdeteksi 1 maka dapat dijelaskan persentase tembakan *under the basket shoot* sebagai berikut :

Tabel 28. Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot* Pertandingan M88 Aspac Jakarta vs. Stadium Happy 8 Jakarta.

	<i>Fequency</i>	<i>Percent</i>
<i>Clear under the basket shoot</i>	7	38.90
<i>Bank under the basket shoot</i>	10	55.60
<i>Under the basket shoot tidak terdeteksi</i>	1	6
Total	18	

Persentase tembakan *under the basket* berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 18. Diagram Pie Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot* M88 Aspac Jakarta vs. Stadium Happy 8 Jakarta.

1. Persentase Tembakan *Under The Basket* M88 Aspac Jakarta vs. Garuda Bandung.

Tembakan *under the basket shoot* yang dilakukan tim M88 Aspac Jakarta dalam pertandingan M88 Aspac Jakarta vs. Garuda Bandung sebanyak 15, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 29. Data Hasil Pertandingan M88 Aspac Jakarta vs. Garuda Bandung.

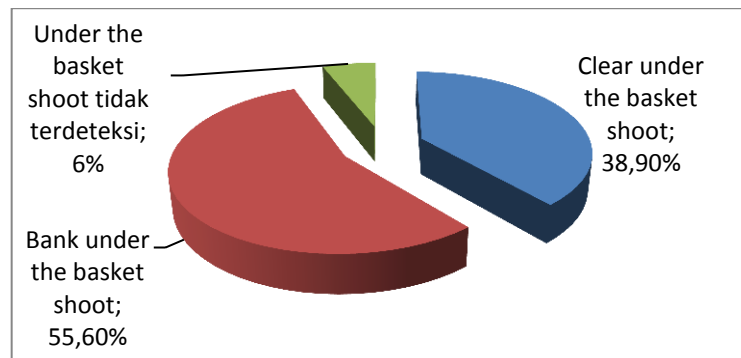
Quarter	Clear under the basket shoot		Bank under the basket shoot		Under the basket shoot tidak terdeteksi
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	
Quarter 1	-	-	-	2	2
Quarter 2	-	-	2	1	-
Quarter 3	1	2	1	-	1
Quarter 4	-	-	1	-	2
Over Time	-	-	-	-	-
Total	1	2	4	3	5

Berdasarkan tabel diatas, total tembakan *clear under the basket shoot* 3, *bank under the basket shoot* 7 dan *under the basket* tidak terdeteksi 5 maka dapat dijelaskan presentase tembakan *under the basket shoot* sebagai berikut:

Tabel 30. Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot* Pertandingan M88 Aspac Jakarta vs. Garuda Bandung.

	Fequency	Percent
<i>Clear under the basket shoot</i>	3	20
<i>Bank under the basket shoot</i>	7	46,67
<i>Under the basket shoot tidak terdeteksi</i>	5	33,33
Total	15	

Persentase tembakan *under the basket* berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 19. Diagram Pie Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot* M88 Aspac Jakarta vs. Garuda Bandung.

3. Hasil Pengamatan Tembakan *Under The Basket Shoot* Tim CLS Knights Surabaya.

CLS Knights Surabaya menempati posisi ke 1 di klasemen pada pertandingan IBL Seri 3 Yogyakarta 2016, berikut profil pemian dari tim CLS Knights Surabaya:

Tabel. 31. Profil Pemain Tim CLS Knights Surabaya.

No.Pungung	Nama	Posisi	Tinggi Badan
01	Jamarr Andre Jhonson	FP	196
03	Rodmundus Ray	PG	178
05	Mario Wusyang	PG	176

09	Sandy Febiansyakh	SG	190
10	Ragmad Febri Utomo	SF	185
11	Arif Hidayat	PG	180
12	Okky Arista	SF	185
13	Kaleb Ramot Gemilang	SF	183
14	Hieronimus Hiro Londa	PG	176
16	Achamd Syarif	PF	190
17	Katon Adjie Baskoro	SF	184
23	Moh. Sahroni	C	199
27	Bima Riski Ardiansyah	SG	182
32	Herman Herrman	PF	193
34	Muhammad Thoyib	C	201
88	A.A ngurah Wisnu B S	SG	180

Jenis tembakan yang diamati dalam penelitian ini adalah salah satu tembakan yang dilakukan di daerah paint area, berikut data keseluruhan tembakan yang dilakukan di daerah *paint area*:

Tabel. 32. Tembakan di daerah *paint area* Tim CLS Knights Surabaya.

Tim	Melakukan	Masuk
Garuda Bandung	214	115

Salah satu jenis tembakan di daerah *paint area* adalah tembakan *under the basket shoot* yang dilakukan oleh Tim CLS Knights Surabaya dengan total keseluruhan tembakan *under the basket shoot* sebanyak 89 dari 6 pertandingan yang dijalani dalam *Indonesian Basketball League Series 3* Yogyakarta 2016, diantaranya akan diuraikan sebagai berikut:

m.Persentase Tembakan *Under The Basket* CLS Knights Surabaya vs. M88 Aspac Jakarta.

Tembakan *under the basket shoot* yang dilakukan tim CLS Knights Surabaya dalam pertandingan CLS Knights Surabaya vs. M88 Aspac Jakarta sebanyak 21, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 33. Data Hasil Pertandingan CLS Knights Surabaya vs. M88 Aspac Jakarta.

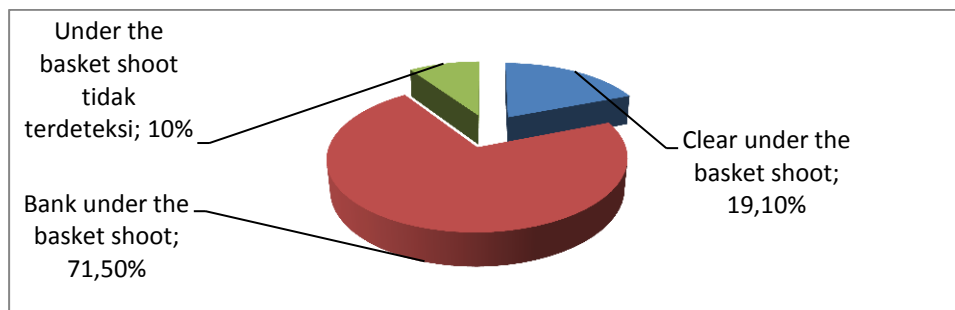
Quarter	Clear under the basket shoot		Bank under the basket shoot		Under the basket shoot tidak terdeteksi
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	
Quarter 1	-	1	1	1	-
Quarter 2	1	-	3	-	-
Quarter 3	-	-	3	2	1
Quarter 4	2	-	2	3	1
Over Time	-	-	-	-	-
Total	3	1	9	6	2

Berdasarkan tabel diatas, total tembakan *clear under the basket shoot* 4, *bank under the basket shoot* 15 dan *under the basket* tidak terdeteksi 2 maka dapat dijelaskan persentase tembakan *under the basket shoot* sebagai berikut :

Tabel 34. Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot* Pertandingan CLS Knights Surabaya vs. M88 Aspac Jakarta.

	Frequency	Percent
<i>Clear under the basket shoot</i>	4	19,1
<i>Bank under the basket shoot</i>	15	71,5
<i>Under the basket shoot tidak terdeteksi</i>	2	9,5
Total	21	

Persentase tembakan *under the basket* berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram pie yang menunjukan persentase sebagai berikut:



Gambar 20. Diagram Pie Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot* CLS Knights Surabaya vs. M88 Aspac Jakarta.

n.Persentase Tembakan *Under The Basket* CLS Knights Surabaya vs. Satya Wacana Salatiga.

Tembakan *under the basket shoot* yang dilakukan tim CLS Knights Surabaya dalam pertandingan CLS Knights Surabaya vs. Satya Wacana Salatiga sebanyak 29, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 35. Data Hasil Pertandingan CLS Knights Surabaya vs. Satya Wacana Salatiga.

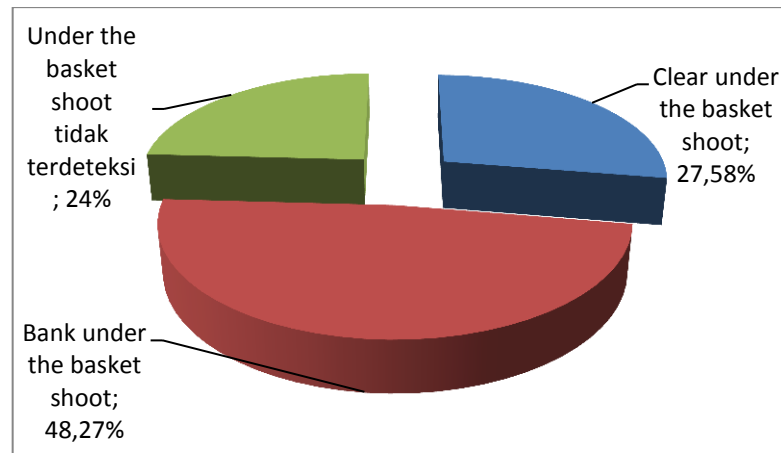
<i>Quarter</i>	<i>Clear under the basket shoot</i>		<i>Bank under the basket shoot</i>		<i>Under the basket shoot tidak terdeteksi</i>
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	
<i>Quarter 1</i>	1	1	2	-	1
<i>Quarter 2</i>	1	3	2	3	4
<i>Quarter 3</i>	-	-	3	2	1
<i>Quarter 4</i>	-	2	1	1	1
<i>Over Time</i>	-	-	-	-	-
Total	2	6	8	6	7

Berdasarkan tabel diatas, total tembakan *clear under the basket shoot* 8, *bank under the basket shoot* 14 dan *under the basket* tidak terdeteksi 7 maka dapat dijelaskan persentase tembakan *under the basket shoot* sebagai berikut :

Tabel 36. Presentase Tembakan *Under The Basket Shoot* Pertandingan CLS Knights Surabaya vs. Satya Wacana Salatiga.

	<i>Fequency</i>	<i>Percent</i>
<i>Clear under the basket shoot</i>	8	27.58
<i>Bank under the basket shoot</i>	14	48.27
<i>Under the basket shoot tidak terdeteksi</i>	7	24.13
Total	29	

Persentase tembakan *under the basket* berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 21. Diagram Pie Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot* CLS Knights Surabaya vs. Satya Wacana Salatiga.

o.Persentase Tembakan *Under The Basket* CLS Knights Surabaya vs. Hangtuah Sumatera Selatan.

Tembakan *under the basket shoot* yang dilakukan tim CLS Knights Surabaya dalam pertandingan CLS Knights Surabaya vs. Hangtuah Sumatra Selatan sebanyak 21, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 37. Data Hasil Pertandingan CLS Knights Surabaya vs. Hangtuah Sumatra Selatan.

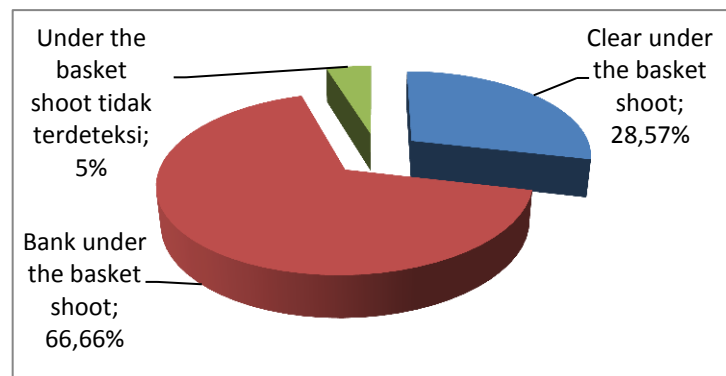
Quarter	Clear under the basket shoot		Bank under the basket shoot		Under the basket shoot tidak terdeteksi
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	
Quarter 1	-	-	-	2	-
Quarter 2	-	3	1	-	1
Quarter 3	1	-	3	1	-
Quarter 4	-	2	5	2	-
Over Time	-	-	-	-	-
Total	1	5	9	5	1

Berdasarkan tabel diatas, total tembakan *clear under the basket shoot* 6, *bank under the basket shoot* 14 dan *under the basket* tidak terdeteksi 1 maka dapat dijelaskan presentase tembakan *under the basket shoot* sebagai berikut :

Tabel 38. Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot* Pertandingan CLS Knights Surabaya vs. Hangtuah Sumatra Selatan.

	<i>Fequency</i>	<i>Percent</i>
<i>Clear under the basket shoot</i>	6	28.57
<i>Bank under the basket shoot</i>	14	66.66
<i>Under the basket shoot tidak terdeteksi</i>	1	4.76
Total	21	

Persentase tembakan *under the basket* berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram pie yang menunjukan persentase sebagai berikut:



Gambar 22. Diagram Pie Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot* CLS Knights Surabaya vs. Hangtuah Sumatra Selatan.

p.Persentase Tembakan *Under The Basket* CLS Knights Surabaya vs. Pacific Caesar Surabaya.

Tembakan *under the basket shoot* yang dilakukan tim CLS Knights Surabaya dalam pertandingan CLS Knights Surabaya vs. Pacific Caesar Surabaya sebanyak 15, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 39. Data Hasil Pertandingan CLS Knights Surabaya vs. Pacific Caesar Surabaya.

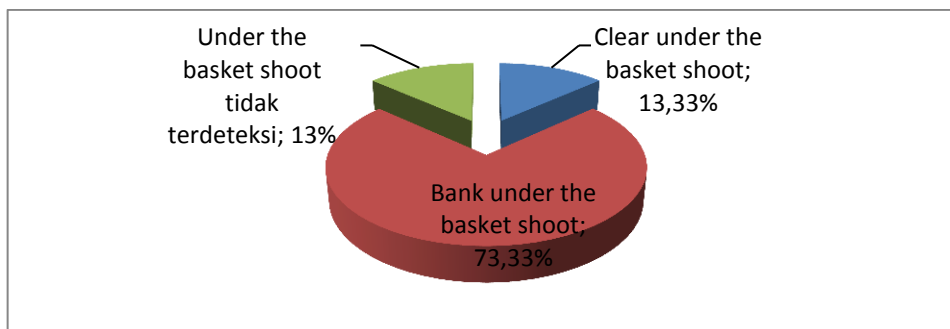
<i>Quarter</i>	<i>Clear under the basket shoot</i>		<i>Bank under the basket shoot</i>		<i>Under the basket shoot tidak terdeteksi</i>
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	
<i>Quarter 1</i>	-	-	-	1	1
<i>Quarter 2</i>	-	-	1	1	-
<i>Quarter 3</i>	-	1	5	1	-
<i>Quarter 4</i>	1	-	2	-	1
<i>Over Time</i>	-	-	-	-	-
Total	1	1	8	3	2

Berdasarkan tabel diatas, total tembakan *clear under the basket shoot* 2, *bank under the basket shoot* 11 dan *under the basket* tidak terdeteksi 2 maka dapat dijelaskan persentase tembakan *under the basket shoot* sebagai berikut :

Tabel 40. Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot* Pertandingan CLS Knights Surabaya vs. Pacific Caesar Surabaya.

	<i>Frequency</i>	<i>Percent</i>
<i>Clear under the basket shoot</i>	2	13.33
<i>Bank under the basket shoot</i>	11	73.33
<i>Under the basket shoot tidak terdeteksi</i>	2	13.40
Total	15	

Persentase tembakan *under the basket* berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 23. Diagram Pie Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot* CLS Knights Surabaya vs Pacific Caesar Surabaya.

q. Persentase Tembakan *Under The Basket* CLS Knights Surabaya vs. Satria Muda Pertamina Jakarta.

Tembakan *under the basket shoot* yang dilakukan tim CLS Knights Surabaya dalam pertandingan CLS Knights Surabaya vs. Satria Muda Pertamina Jakarta sebanyak 12, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 41. Data Hasil Pertandingan CLS Knights Surabaya vs. Satria Muda Pertamina Jakarta.

Quarter	Clear under the basket shoot		Bank under the basket shoot		Under the basket shoot tidak terdeteksi
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	
Quarter 1	1	-	-	1	-
Quarter 2	-	-	1	-	2
Quarter 3	-	2	1	-	1
Quarter 4	-	-	3	-	-
Over Time		--	-	-	-
Total	1	2	5	1	3

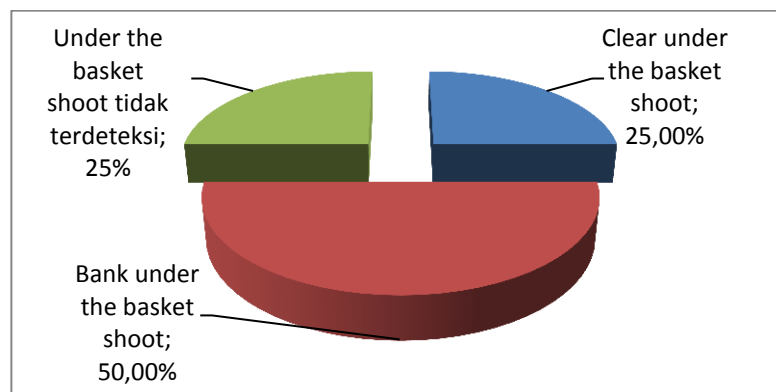
Berdasarkan tabel diatas, total tembakan *clear under the basket shoot* 3, *bank under the basket shoot* 6 dan *under the basket* tidak terdeteksi 3 maka dapat dijelaskan presentase tembakan *under the basket shoot* sebagai berikut :

Tabel 42. Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot* Pertandingan CLS Knights Surabaya vs. Satria Muda Pertamina Jakarta.

	Frequency	Percent
Clear under the basket	3	25

<i>shoot</i>		
<i>Bank under the basket shoot</i>	6	50
<i>Under the basket shoot</i> tidak terdeteksi	3	25
Total	12	

Persentase tembakan *under the basket* berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram pie yang menunjukkan persentase sebagai berikut:



Gambar 24. Diagram Pie Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot* CLS Knights Surabaya vs. Satria Muda Pertamina Jakarta.

r. Persentase Tembakan *Under The Basket* CLS Knights Surabaya vs. Pelita Jaya Energi Mega Persada Jakarta.

Tembakan *under the basket shoot* yang dilakukan tim CLS Knights Surabaya dalam pertandingan CLS Knights Surabaya vs. Pelita Jaya EMP Jakarta sebanyak 12, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 43. Data Hasil Pertandingan CLS Knights Surabaya vs. Pelita Jaya EMP Jakarta.

<i>Quarter</i>	<i>Clear under the basket shoot</i>		<i>Bank under the basket shoot</i>		<i>Under the basket shoot</i> tidak terdeteksi
	Berhasil	Gagal	Berhasil	Gagal	
<i>Quarter 1</i>	-	2	1	2	1
<i>Quarter 2</i>	-	-	2	-	-

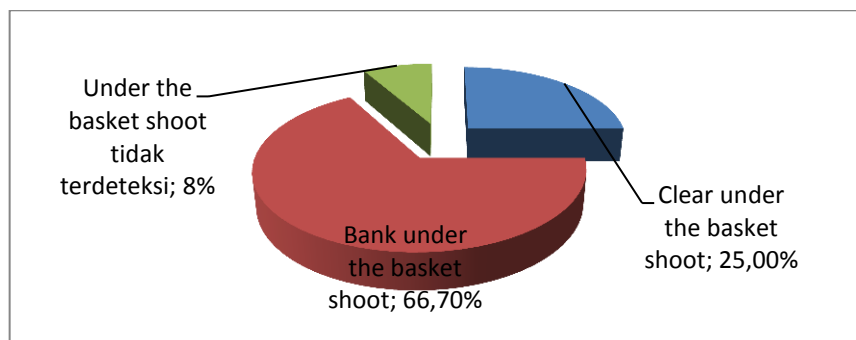
<i>Quarter 3</i>	-	-	1	1	-
<i>Quarter 4</i>	1	-	-	1	-
<i>Over Time</i>	-	-	-	-	-
Total	1	2	4	4	1

Berdasarkan tabel diatas, total tembakan *clear under the basket shoot* 3, *bank under the basket shoot* 8 dan *under the basket* tidak terdeteksi 1 maka dapat dijelaskan presentase tembakan *under the basket shoot* sebagai berikut :

Tabel 44. Presentase Tembakan *Under The Basket Shoot* Pertandingan CLS Knights Surabaya vs. Pelita Jaya EMP Jakarta.

	<i>Fequency</i>	<i>Percent</i>
<i>Clear under the basket shoot</i>	3	25
<i>Bank under the basket shoot</i>	8	66.7
<i>Under the basket shoot tidak terdeteksi</i>	1	8.3
Total	12	

Persentase tembakan *under the basket* berdasarkan tabel di atas dapat dilihat diagram pie yang menunjukan persentase sebagai berikut:



Gambar 25. Diagram Pie Persentase Tembakan *Under The BasketShootM88* Aspac Jakarta vs. Bima Niko Steel Malang

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas tembakan *clear under the basket shoot* dan *bank under the basket shoot* pada tim peringkat tiga besar klasemen *Indonesian Basketball League* series 3 Yogyakarta 2016 yaitu tim CLS Knights Surabaya, M88 Aspac Jakarta, dan Garuda Bandung. Berdasarkan data statistik pertandingan pada tim tiga besar kalsemen *Indonesian Basketball League* seri 3 Yogyakarta 2016 diperoleh data keseluruhan tembakan yang dilakukan pada daerah paint area sebanyak 671, persentase keseluruhan tembakan *under the basket shoot* berdasarkan data statistik pertandingan adalah 372 (55,43%). Penggunaan tembakan *under the basket shoot* tidak terlepas dari karakteritik pemain dan pola bermain tim, pemain *post*tim Garuda Bandung memiliki rata-rata tinggi badan 195,5 cm, pemain *post* M88 Aspac Jakarta memiliki rata-rata tingi badan 196,75 cm, pemain *post* tim CLS Knights Surabaya memiliki rata-rata tinggi badan 196,5 cm.

Pembahasan hasil penelitian efektifitas tembakan *clear* dan *bank under the basket shoot* sebagai berikut:

1. Persentase Clear Under The Basket Shoot

Pengamatan pertandingan tim peringkat tiga besar pada kompetisi *Indonesian Basketball League* series 3 Yogyakarta 2016 memiliki hasil presentase tembakan *clear under the basket shoot* sebanyak 124 (33,33%) dari total keseluruhan tembakan *under the basket shoot* yaitu 372. Total tembakan *clear under the basket shoot* adalah 124, persentase keberhasilan tmebakan

clear under the basket shoot 51 (41,12%) dan *clear under the basket shoot* gagal 74 (59,67%). Penggunaan tembakan *clear under the basket shoot* memang sangat jarang digunakan disetiap pertandingannya sehingga persentase dalam penelitian ini cukup rendah.

Tabel 45. Persentase Tembakan *Clear Under The Basket Shoot*

Pertandingan	Persentase
Garuda Bandung vs. Satya Wacana Salatiga	45,5%
Garuda Bandung vs. Bimasakti Niko Steel Ma.lang	13%
Garuda Bandung vs. Pacific Caesar Surabaya	39,28%
Garuda Bandung vs. NSH Jakarta	39,28%
Garuda Bandung vs. M88 Aspac Jakarta	54,16
Garuda Bandung vs. JNE Bandung Utama	52%
M88 Aspac Jakarta vs. CLS Knight Surabaya	21,41%
M88 Aspac Jakarta vs. Bimasakti Niko Steel Malang	37,5%
M88 Aspac Jakarta vs. Satya Wacana Salatiga	34,61%
M88 Aspac Jakarta vs. Pacific Caesar Surabaya	44,44%
M88 Aspac Jakarta vs. Stadium Happy 8 Jakarta	38,90%
M88 Aspac Jakarta vs. Garuda Bandung	33,33%
CLS Knights Surabaya vs. M88 Aspac Jakarta	19%
CLS Knights Surabaya vs. Satya Wacana Salatiga	27,58%
CLS Knights Surabaya vs. Hangtuah Sumsel	28,57%
CLS Knights Surabaya vs. Pacific Caesar Surabaya	13,33%
CLS Knights Surabaya vs. Satria Muda Pertamina Jakarta	25%
CLS Knights Surabaya vs. Pelita Jaya Jakarta EMP	25%

Berdasarkan penjabaran hasil presentase di atas, bahwa tembakan *clear under the basket shoot* jarang dilakukan sebagai pilihan tembakan *under the basket shoot* di pertandingan bolabasket tingkat profesional Indonesia. Salah satu faktor penyebab penggunaan tembakan *clear under the basket shoot* lebih sedikit dilakukan yaitu penggunaan power yang tinggi saat melakukan tembakan *under the basket shoot* menyebabkan pemain akan kesulitan untuk mengarahkan bola langsung ke arah ring, selain itu benturan dan hadangan dari pemain bertahan yang menjaga pemain akan menyebabkan pemain merubah

arah dan gerakannya sehingga keseimbangan pemain saat melakukan tembakan akan terganggu, oleh karena itu tembakan *under the basket shoot* yang diarahkan langsung ke ring memiliki resiko kegagalan yang lebih tinggi.

2. Persentase Bank Under The Basket Shoot.

Pengamatan pertandingan tim peringkat tiga besar pada kompetisi *Indonesian Basketball League series 3* Yogyakarta 2016 memiliki hasil persentase tembakan *bank under the basket shoot* sebanyak 206 (55,37%) dari total keseluruhan tembakan *under the basket shoot* yaitu 372. Persentase keberhasilan tembakan *bank under the basket shoot* adalah 117 (56,79%) dan *bank under the basket shoot* gagal 89 (43,210%). Penggunaan tembakan *bank under the basket shoot* memang mendominasi disetiap pertandinganya sehingga persentase dalam penelitian ini cukup tinggi.

Tabel 46. persentase Tembakan *Bank Under The Basket Shoot*

Pertandingan	Persentase
Garuda Bandung vs. Satya Wacana Salatiga	45,5%
Garuda Bandung vs. Bimasakti Niko Steel Ma.lang	80%
Garuda Bandung vs. Pacific Caesar Surabaya	53,57%
Garuda Bandung vs. NSH Jakarta	41,66% %
Garuda Bandung vs. M88 Aspac Jakarta	28% %
Garuda Bandung vs. JNE Bandung Utama	84,21% %
M88 Aspac Jakarta vs. CLS Knight Surabaya	64,28% %
M88 Aspac Jakarta vs. Bimasakti Niko Steel Malang	50% %
M88 Aspac Jakarta vs. Satya Wacana Salatiga	53,84% %
M88 Aspac Jakarta vs. Pacific Caesar Surabaya	44,4% %
M88 Aspac Jakarta vs. Stadium Happy 8 Jakarta	55,60%
M88 Aspac Jakarta vs. Garuda Bandung	46,67%
CLS Knights Surabaya vs. M88 Aspac Jakarta	71,5%
CLS Knights Surabaya vs. Satya Wacana Salatiga	48,27%
CLS Knights Surabaya vs. Hangtuah Sumsel	66,66%
CLS Knights Surabaya vs. Pacific Caesar Surabaya	73,33%
CLS Knights Surabaya vs. Satria Muda Pertamina Jakarta	50%
CLS Knights Surabaya vs. Pelita Jaya Jakarta EMP	66,7%

Berdasarkan penjabaran hasil presentase di atas, bahwa tembakan *bank under the basket shoot* banyak dilakukan sebagai pilihan tembakan *under the basket shoot* di pertandingan bolabasket tingkat profesional Indonesia. Salah satu faktor penyebab penggunaan tembakan *bank under the basket shoot* lebih banyak dilakukan yaitu saat melakukan tembakan *under the basket shoot* pemain membutuhkan power yang tinggi sehingga akan menyebabkan pemain kesulitan untuk mengarahkan bola, dengan memantulkan ke papan pemain akan lebih mudah mengarahkan bola dan mencetak angka, selain itu benturan dan hadangan dari pemain bertahan yang menjaga pemain akan menyebabkan pemain merubah arah dan gerakannya sehingga keseimbangan pemain saat melakukan tembakan akan terganggu, oleh karena itu tembakan *under the basket shoot* yang dipantulkan terlebih dahulu akan lebih memudahkan pemain melakukan tembakan *under the basket shoot* dan memiliki resiko kegagalan yang lebih rendah.

3. Persentase Under The Basket Shoot Tidak Terdeteksi.

Pengamatan pertandingan tim peringkat tiga besar pada kompetisi *Indonesian Basketball League series 3* Yogyakarta 2016 memiliki hasil presentase tembakan *under the basket shoot* tidak terdeteksi sebanyak 42 (11,29%) dari total keseluruhan tembakan *under the basket shoot* yaitu 372. Tembakan *under the basket shoot* tidak terdeteksi adalah tembakan *under the basket shoot* yang dikategorikan gagal karena tembakan berhasil diblok lawan dan tidak mengenai ring atau papan. Tembakan *under the basket shoot* memang sangat berisiko untuk diblok karena jarak pemain yang menembak dan pemain

bertahan sangat dekat, selain itu faktor kekuatan, kecepatan dan tinggi badan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan dalam melakukan tembakan *under the basket shoot*.

Tabel 47. Persentase Tembakan *Under The Basket Shoot* Tidak Terdeteksi

Pertandingan	Persentase
Garuda Bandung vs. Satya Wacana Salatiga	9%
Garuda Bandung vs. Bimasakti Niko Steel Ma.lang	7%
Garuda Bandung vs. Pacific Caesar Surabaya	7,14%
Garuda Bandung vs. NSH Jakarta	4%
Garuda Bandung vs. M88 Aspac Jakarta	20%
Garuda Bandung vs. JNE Bandung Utama	11%
M88 Aspac Jakarta vs. CLS Knight Surabaya	14,28%
M88 Aspac Jakarta vs. Bimasakti Niko Steel Malang	12,5%
M88 Aspac Jakarta vs. Satya Wacana Salatiga	11,53%
M88 Aspac Jakarta vs. Pacific Caesar Surabaya	11,1%
M88 Aspac Jakarta vs. Stadium Happy 8 Jakarta	6%
M88 Aspac Jakarta vs. Garuda Bandung	20%
CLS Knights Surabaya vs. M88 Aspac Jakarta	9,5%
CLS Knights Surabaya vs. Satya Wacana Salatiga	24,13%
CLS Knights Surabaya vs. Hangtuah Sumsel	4,76%
CLS Knights Surabaya vs. Pacific Caesar Surabaya	13,40%
CLS Knights Surabaya vs. Satria Muda Pertamina Jakarta	2%
CLS Knights Surabaya vs. Pelita Jaya Jakarta EMP	8,3%

Berdasarkan penjabaran hasil presentase di atas, bahwa tembakan *under the basket shoot* tidak terdeteksi cukup banyak terjadi di pertandingan bolabasket tingkat profesional Indonesia. Salah satu faktor penyebab tembakan *under the basket shoot* berhasil diblok lawan yaitu saat melakukan tembakan *under the basket shoot* pemain membutuhkan power yang tinggi sehingga menyebabkan pemain kesulitan untuk mengarahkan bola, selain itu benturan dan hadangan dari pemain bertahan yang menjaga pemain akan menyebabkan pemain merubah arah dan gerakannya sehingga mengganggu keseimbangan pemain saat melakukan tembakan. Faktor tinggi badan, kekuatan dan

kecepatan reaksi pemain akan ikut mempengaruhi keberhasilan tembakan *under the basket shoot*, oleh karena itu pemain bertahan yang memiliki postur lebih tinggi dan kekuatan yang lebih baik akan berpeluang memblok tembakan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian mengenai efektivitas tembakan *clear* dan *bank under the basket shoot* dalam pertandingan tim peringkat tiga besar klasemen *Indonesian Basketball League* seri 3 Yogyakarta 2016 disimpulkan terdapat perbedaan yang cukup tinggi antara penggunaan tembakan *bank under the basket shoot* dan *clear under the basket shoot* pada tim tiga besar klasemen *Indonesian Basketball League* seri 3 Yogyakarta 2016, yaitu berdasarkan total keseluruhan tembakan *under the basket shoot* sebanyak 372 tembakan, persentase melakukan tembakan *bank under the basket shoot* sebanyak 206 (55,37%), persentase melakukan tembakan *clear under the basket shoot* sebanyak 124 (33,33%) dan persentase tembakan *under the basket shoot* tidak terdeteksi sebanyak 42 (11,29%).

Total tembakan *bank under the basket shoot* yang dilakukan oleh tim tiga besar klasemen *Inonesian Basketball League* seri 3 Yogyakarta 2016 adalah 206, sehingga diperoleh persentase keberhasilan tembakan *bank under the basket shoot* adalah 56,8% dan *bank under the basket shoot* gagal 43, 2%. Total tembakan *clear under the basket shoot* adalah 124, persentase keberhasilan tembakan *clear under the basket shoot* 41 % dan *clear under the basket shoot* gagal 59 %. Secara keseluruhan total tembakan *under the basket shoot* beshasil adalah sebesar 45,16% dan total tembakan *under the basket shoot* gagal sebesar 43,81%.

Tembakan *under the basket shoot* adalah tembakan yang dilakukan di dekat ring sehingga pemain yang memiliki keunggulan tinggi badan dan keseimbangan yang lebih baik akan lebih berpeluang memasukan bola melalui tembakan *under the basket shoot*. Tembakan *bank under the basket shoot* adalah tembakan yang dilakukan dengan memantulkan bola terlebih dahulu ke papan pantul, sehingga akurasi melakukan tembakan ini lebih tinggi karena pemain dapat memfokuskan sasaran lebih baik.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditelaah, penelitian memiliki implikasi, yaitu :

1. Pemahaman mengenai perbedaan tembakan *bank under the basket shoot* dan *clear under the basket shoot*, perlu lebih dilatihkan pada setiap latihan agar atlet terbiasa membaca situasi pertandingan dan cepat dalam mengambil keputusan.
2. Penguasaan teknik tembakan *under the basket shoot* perlu dilatihkan lebih dini pada atlet, khususnya atlet yang memiliki tinggi badan yang cukup tinggi.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian terdapat beberapa unsur keterbatasan di antaranya sebagai berikut:

1. Video pertandingan di unduh dari situs resmi Indonesia Basketball League 2016 tidak dari hasil rekaman langsung sehingga ada beberapa

bagian yang tidak terekam utuh menyebabkan pengamatan menjadi kurang maksimal.

2. Kualitas video unduhan mempengaruhi gambar dalam video sehingga dalam pengamatan sedikit terganggu.
3. Pengamatan dengan video masih memiliki kekurangan, misalnya kurangnya kamera yang merekam pertandingan, sempitnya sudut pengambilan video, dan kurangnya *instan replay*.
4. Penelitian ini bermaksud memperoleh gambaran kemampuan tim dalam melakukan tembakan *under the basket shoot*.
5. Penelitian ini bermaksud memperoleh gambaran kebiasaan atau penggunaan teknik yang dilakukan tim profesional liga basket Indonesia dalam melakukan tembakan *under the basket shoot*.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi pelatih bolabasket, hendaknya memperhatikan teknik tembakan *clear* dan *bank under the basket* yang dilatihkan untuk atlet, terutama dalam memberikan pemahaman perbedaan teknik tembakan *bank* dan *clear under the basket shoot*.
2. Bagi pelatih bolabasket, sebaiknya melatih teknik tembakan *under the basket shoot* untuk atlet yang memiliki tinggi badan dan *power* yang baik sehingga atlet nantinya memiliki teknik tembakan *under the basket shoot* lebih matang.

3. Bagi atlet bolabasket agar menambah latihan-latihan lain yang mendukung dalam mengembangkan teknik tembakan *under the basket shoot*.
4. Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Akros. (1999). *Buku Penuntun bola Basket Kembar*. Pt. Raja Grafindo Persada.
- Danny Kosasih. 2008. *Fundamental Basketball First Step to Win*. Semarang: Elwas Offset.
- Deddy Sumiyarsono.(2002). *Ketrampilan Bola Basket*. Yogyakarta: FIK UNY
- Fredika Sander.(2013). Efektifitas Smash Tim Bola Voli Remaja Klub Yuso SLEMAN dalam Kejaraan Antar Klub Se-Kab. Sleman. Strata 1. *Skripsi*. UNY. Yogyakarta : FIK UNY
- FIBA. 2012. Official basketball rules. Rio de janeiro: FIBA Central Board.
- Hal Wissel.(2000). *Bola Basket*. Jakarta : PT. Raya Grafindo
- Hay, G. James (1993). *The Biomechanics Of Sport Techniques*. Englowood Sliffs, New Jersey: Prentice-Hal
- Imam Sodikun.(1992). *Olahraga Bola Basket*. Jakarta: Depdikbud
- Muhajir.(2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*: Jakarta. Eirlangga
- Muhammad Muslich. (2009). *Metode Pengambilan Keputusan Kuantitatif*. JakartaTimur: PT bUmi Aksara.
- Nuril Ahmadi.(2007). *Permainan Bola Basket*. Solo: Era Intermedia
- Nurul Zuriah. (2005). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oliver, J. (2007.) *Dasar-dasar Bola Basket*. Bandung: Pakar Raya
- Salim Agus.(2008). *Buku Pintar Bola Basket*. Bandung: NUANSA
- Sugiyono. (2012). *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Sutrisno Hadi.(1991). *Metodelogi Research*. Yogyakarta: Adi Offset
- Suharsimin Arikunto.(2006). *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____.(2009). *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyanti. (2013).PERBEDAAN KEBERHASILAN MENEMBAK DENGAN TEKNIK UNDER THE BASKET SHOOT MELALUI PAPAN PANTUL DAN UNDER THE BASKET SHOOT LANGSUNG KE RING BASKET

Vic Amber. 2012. *Petunjuk untuk Pelatih dan Pemain Bola Basket*. Bandung: Pionir Jaya

Winarno Surakhmad. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung. Tarsito.

Wahyu Dinalindarus.(2014). *Pengertian Kompetisi dan efektifitas* di akses dari <http://wahyudinaliandrus.blogspot.co.id/2014/12/makalah-kompetisi-olahraga.html> pada tanggal 2 maret 2016, pukul 21.30

<http://Iblindonesia.com/home>

https://id.wikipedia.org/wiki/Liga_Bola_Basket_Indonesia

Lampiran

PEDOMAN PENILAIAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini, penilaian per-*quarter* dan per-tim. Pedoman untuk penilaian tembakan *bank and clear under the basket shoot* sebagai berikut :

1. Pedoman penilaian untuk jenis tembakan *under the basket shoot*

Jenis Tembakan	Keterangan
<i>Bank under the basket shoot</i>	Gerakan tembakan ini dilakukan di dekat atau di bawah ring dengan cara memantulkan bola basket ke papan pantul terlebih dahulu.
<i>Clear under the basket shoot</i>	Gerakan tembakan ini dilakukan di dekat atau di bawah ring dengan cara mengarahkan bola basket langsung ke ring.
<i>Under the basket</i> tidak terdeteksi	Gerakan tembakan ini dilakukan di dekat atau di bawah ring, namun bola berhasil diblok atau terlepas dari tangan dan tidak menyentuh ring atau papan pantul.

2. Pedoman penilaian untuk keberhasilan tembakan *under the basket shoot*

Hasil tembakan	Keterangan
Berhasil	Tembakan menghasilkan point
	Terkena <i>foul</i> dan bola masuk
Gagal	Bola tidak menghasilkan point
	Tembakan di blok lawan
	Terkena foul dan bola tidak masuk
	Bola terlepas dari tangan dan direbut lawan

SURAT PERSETUJUAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Johan Palagan, S. Pd.Kor.

Dengan ini menyatakan bahwa indikator keberhasilan tembakan under the basket shoot untuk penelitian yang akan saya teliti guna penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul :

“EFEKTIFITAS *BANK AND CLEAR SHOOT* TEMBAKAN *UNDER THE BASKET SHOOT* PADA TIM PERINGKAT TIGA BESAR DALAM KOMPETISI *INDONESIA BASKETBALL LEAGUE (IBL) 2016 SERI III YOGYAKARTA*”

Tabel indikator tersebut disusun oleh :

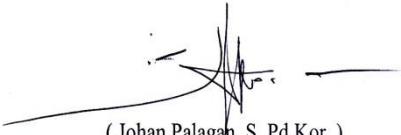
Nama : Aditia Rijki Nugraha

NIM : 12602241047

Telah disetujui dan layak digunakan sebagai instrumen penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Juni 2016


(Johan Palagan, S. Pd.Kor.)

Tim : Pacific Censor Surabaya

Under the basket shoot		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TST
Bank under the basket shoot	Berhasil	1	-	-	1	-	2	4
	Gagal	1	-	1	-	-	2	
Clear under the basket shoot	Berhasil	-	-	-	-	-	-	2
	Gagal	1	-	1	-	-	2	
Tidak terdeteksi		-	-	-	-	-	-	-

Tim : Cendekia Bandung

Under the basket shoot		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TST
Bank under the basket shoot	Berhasil	-	1	111	11	-	10	15
	Gagal	-	1	1	111	-	5	
Clear under the basket shoot	Berhasil	1	1	1	1	-	4	11
	Gagal	1	111	1	11	-	7	
Tidak terdeteksi		1	-	-	1	-	2	2

Skor akhir :

Keterangan :

Q1 : Quarter 1

Q2 : Quarter 2

Q3 : Quarter 3

Q4 : Quarter 4

TBG : Total tembakan berhasil atau gagal

TST : Total seluruh percobaan tembakan

LEMBAR PENILAIAN TEMBAKAN BANK AND CLEAR UNDER THE BASKET SHOOT
INDONESIAN BASKETBALL LEAGUE SERI 3 YOGYAKARTA 2016

Crawda Bandung vs NSH Jakarta

Tim : Crawda Bandung

Under the basket shoot		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TST
Bank under the basket shoot	Berhasil			-		-	6	10
	Gagal		-			-	4	
Clear under the basket shoot	Berhasil					-	6	13
	Gagal	-				-	7	
Tidak terdeteksi		-		-	-	-	1	1

Tim : NSH Jakarta

Under the basket shoot		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TST
Bank under the basket shoot	Berhasil			-	-	-	3	8
	Gagal				-	-	5	
Clear under the basket shoot	Berhasil	-	-	-	-	-	-	1
	Gagal	-	-	-		-	1	
Tidak terdeteksi		-		-	-	-	2	2

Skor akhir : 70-43

Keterangan :

Q1 : Quarter 1 TBG : Total tembakan berhasil atau gagal

Q2 : Quarter 2 TST : Total seluruh percobaan tembakan

Q3 : Quarter 3

Q4 : Quarter 4

LEMBAR PENILAIAN TEMBAKAN BANK AND CLEAR UNDER THE BASKET SHOOT
INDONESIAN BASKETBALL LEAGUE SERI 3 YOGYAKARTA 2016

Stadium Happy 8 vs HBB Aspal Jalantea

Tim : Stadium Happy 8 Jalantea

Under the basket shoot		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TST
Bank under the basket shoot	Berhasil	1	1	1	11	-	5	9
	Gagal	-	1	11	1	-	4	
Clear under the basket shoot	Berhasil	1	-	-	-	-	1	9
	Gagal	1	11	11	111	-	8	
Tidak terdeteksi		1	-	11	1	-	4	9

Tim : HBB Aspal Jalantea

Under the basket shoot		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TST
Bank under the basket shoot	Berhasil	111	1	11	-	-	6	10
	Gagal	1	1	1	1	-	4	
Clear under the basket shoot	Berhasil	1	-	11	-	-	3	7
	Gagal	1	1	11	-	-	4	
Tidak terdeteksi		1	-	-	-	-	1	1

Skor akhir :

Keterangan :

Q1 : Quarter 1 TBG : Total tembakan berhasil atau gagal

Q2 : Quarter 2 TST : Total seluruh percobaan tembakan

Q3 : Quarter 3

Q4 : Quarter 4

LEMBAR PENILAIAN TEMBAKAN BANK AND CLEAR UNDER THE BASKET SHOOT
INDONESIAN BASKETBALL LEAGUE SERI 3 YOGYAKARTA 2016

Pacific Caesar Surabaya vs Aspal Selatan

Tim : Pacific Caesar Surabaya

Under the basket shoot		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TST
Bank under the basket shoot	Berhasil	-	-	-		-	3	7
	Gagal						4	
Clear under the basket shoot	Berhasil	-	-	-	-	-	-	2
	Gagal	-	-	1	1	-	2	
Tidak terdeteksi		1	1	-	-	-	2	2

Tim : Aspal Selatan

Under the basket shoot		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TST
Bank under the basket shoot	Berhasil	1	1	-		-	5	8
	Gagal	1	-	1	1	-	3	
Clear under the basket shoot	Berhasil	-	1	1	-	-	2	8
	Gagal	-			1	-	6	
Tidak terdeteksi		1	-	-	1	-	2	2

Skor akhir : 50-72

Keterangan :

Q1 : Quarter 1 TBG : Total tembakan berhasil atau gagal

Q2 : Quarter 2 TST : Total seluruh percobaan tembakan

Q3 : Quarter 3

Q4 : Quarter 4

LEMBAR PENILAIAN TEMBAKAN BANK AND CLEAR UNDER THE BASKET SHOOT
INDONESIAN BASKETBALL LEAGUE SERI 3 YOGYAKARTA 2016

Satria Wicrama Salaha vs MBO Aspal Selwet

Tim : Satria Wicrama Salaha

Under the basket shoot		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TST
Bank under the basket shoot	Berhasil				-	-	5	7
	Gagal	-	-		-	-	2	
Clear under the basket shoot	Berhasil		-	-	-	-	3	0
	Gagal	-				-	5	
Tidak terdeteksi		-	-	-	-	-	-	-

Tim : MBO Aspal Selwet

Under the basket shoot		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TST
Bank under the basket shoot	Berhasil		-			-	10	14
	Gagal		-			-	4	
Clear under the basket shoot	Berhasil			-		-	4	9
	Gagal	-	-			-	5	
Tidak terdeteksi		-		-		-	3	3

Skor akhir : 57-03

Keterangan :

Q1 : Quarter 1 TBG : Total tembakan berhasil atau gagal

Q2 : Quarter 2 TST : Total seluruh percobaan tembakan

Q3 : Quarter 3

Q4 : Quarter 4

LEMBAR PENILAIAN TEMBAKAN BANK AND CLEAR UNDER THE BASKET SHOOT
INDONESIAN BASKETBALL LEAGUE SERI 3 YOGYAKARTA 2016
WDB Aspal Sawatir vs Bima Satri Nikko Steel Malang

Tim : WDB Aspal Sawatir

Under the basket shoot		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TST
Bank under the basket shoot	Berhasil	11	1	11	1	-	7	16
	Gagal	1	11	11	11	-	9	
Clear under the basket shoot	Berhasil	-	1	11	11	-	6	12
	Gagal	11	-	1	11	-	6	
Tidak terdeteksi		1	-	11	1	-	4	4

Tim : Bima Satri Nikko Steel Malang

Under the basket shoot		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TST
Bank under the basket shoot	Berhasil	11	-	1	-	-	3	6
	Gagal	11	-	1	-	-	3	
Clear under the basket shoot	Berhasil	-	-	-	1	-	1	4
	Gagal	-	-	1	11	-	3	
Tidak terdeteksi		-	1	-	11	-	4	4

Skor akhir : 80-40

Keterangan :

Q1 : Quarter 1 TBG : Total tembakan berhasil atau gagal

Q2 : Quarter 2 TST : Total seluruh percobaan tembakan

Q3 : Quarter 3

Q4 : Quarter 4

LEMBAR PENILAIAN TEMBAKAN BANK AND CLEAR UNDER THE BASKET SHOOT
INDONESIAN BASKETBALL LEAGUE SERI 3 YOGYAKARTA 2016

CLS Knights Surabaya vs Pelita Jaya EMP

Tim : CLS Knights Surabaya

Under the basket shoot		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TST
Bank under the basket shoot	Berhasil	1	11	1	-	-	4	8
	Gagal	11	-	1	1	-	4	
Clear under the basket shoot	Berhasil	-	-	-	1	-	1	3
	Gagal	11	-	-	-	-	2	
Tidak terdeteksi		1	-	-	-	-	1	1
Tim : <u>Pelita Jaya EMP</u>								

83

Under the basket shoot		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TST
Bank under the basket shoot	Berhasil	-	1	1	111	-	5	12
	Gagal	111	111	-	1	-	7	
Clear under the basket shoot	Berhasil	1	1	-	-	-	2	4
	Gagal	1	-	1	-	-	2	
Tidak terdeteksi		11	11	1	-	-	5	5
Skor akhir : <u>84-47</u>								

Keterangan :

- Q1 : Quarter 1 TBG : Total tembakan berhasil atau gagal
 Q2 : Quarter 2 TST : Total seluruh percobaan tembakan
 Q3 : Quarter 3
 Q4 : Quarter 4

LEMBAR PENILAIAN TEMBAKAN BANK AND CLEAR UNDER THE BASKET SHOOT
INDONESIAN BASKETBALL LEAGUE SERI 3 YOGYAKARTA 2016
CIS Knights Surabaya vs Satria Muda Pertamina

Tim : CIS Knights Surabaya

Under the basket shoot		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TST
Bank under the basket shoot	Berhasil	-	1	1	III	-	5	6
	Gagal	1	-	-	-	-	1	
Clear under the basket shoot	Berhasil	1	-	-	-	-	1	3
	Gagal	-	-	II	-	-	2	
Tidak terdeteksi		-	II	1	-	-	3	3

Tim : Satria Muda Pertamina

Under the basket shoot		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TST
Bank under the basket shoot	Berhasil	1	II	1	III	-	9	16
	Gagal	III	1	-	III	-	7	
Clear under the basket shoot	Berhasil	-	1	1	-	-	2	7
	Gagal	-	III	II	-	-	5	
Tidak terdeteksi		II	II	-	III	-	7	7

Skor akhir :

Keterangan :

Q1 : Quarter 1 TBG : Total tembakan berhasil atau gagal

Q2 : Quarter 2 TST : Total seluruh percobaan tembakan

Q3 : Quarter 3

Q4 : Quarter 4

LEMBAR PENILAIAN TEMBAKAN BANK AND CLEAR UNDER THE BASKET SHOOT
INDONESIAN BASKETBALL LEAGUE SERI 3 YOGYAKARTA 2016
C/S Knights Surabaya vs Pacific Censor Surabaya

Tim : *C/S Knights Surabaya*

Under the basket shoot		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TST
Bank under the basket shoot	Berhasil		1	11		-	8	11
	Gagal	1	1	1	-	-	3	
Clear under the basket shoot	Berhasil	-	-	-	1	-	1	2
	Gagal	-	-	1	-	-	1	
Tidak terdeteksi		1	-	-	1	-	2	2

Tim : *Pacific Censor*

Under the basket shoot		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TST
Bank under the basket shoot	Berhasil	11	1	11	1	-	7	10
	Gagal	1	-	1	1	-	3	
Clear under the basket shoot	Berhasil	-	1	-	-	-	1	4
	Gagal	-	1	-	11	-	3	
Tidak terdeteksi		-	-	1	11	-	3	3

Skor akhir : *81-39*

Keterangan :

Q1 : Quarter 1 TBG : Total tembakan berhasil atau gagal

Q2 : Quarter 2 TST : Total seluruh percobaan tembakan

Q3 : Quarter 3

Q4 : Quarter 4

LEMBAR PENILAIAN TEMBAKAN BANK AND CLEAR UNDER THE BASKET SHOOT
INDONESIAN BASKETBALL LEAGUE SERI 3 YOGYAKARTA 2016

Hangjiah Sumarta 5 vs CIS Knights Surabaya

Tim : Hangjiah

Under the basket shoot		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TST
Bank under the basket shoot	Berhasil	-	-	-		-	3	9
	Gagal			-		-	6	
Clear under the basket shoot	Berhasil	-		-		-	4	7
	Gagal	-		-		-	3	
Tidak terdeteksi		-	-	-		-	2	2

Tim : CIS Knights

Under the basket shoot		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TST
Bank under the basket shoot	Berhasil	-			 	-	9	14
	Gagal		-			-	5	
Clear under the basket shoot	Berhasil	-	-		-	-	1	6
	Gagal	-		-		-	5	
Tidak terdeteksi		-		-	-	-	1	1

Skor akhir : 84-80

Keterangan :

Q1 : Quarter 1 TBG : Total tembakan berhasil atau gagal

Q2 : Quarter 2 TST : Total seluruh percobaan tembakan

Q3 : Quarter 3

Q4 : Quarter 4

LEMBAR PENILAIAN TEMBAKAN BANK AND CLEAR UNDER THE BASKET SHOOT
INDONESIAN BASKETBALL LEAGUE SERI 3 YOGYAKARTA 2016

CIS Knights SPB vs Satya Wacana Salatiga

Tim : CIS Knights

Under the basket shoot		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TST
Bank under the basket shoot	Berhasil	11	11	111	1	-	8	14
	Gagal	-	111	11	1	-	6	
Clear under the basket shoot	Berhasil	1	1	-	-	-	2	8
	Gagal	1	111	-	11	-	6	
Tidak terdeteksi		1	1111	1	1	-	7	7

Tim : Satya Wacana Salatiga

Under the basket shoot		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TST
Bank under the basket shoot	Berhasil	11	11	11	1	-	8	9
	Gagal	1	-	+	-	-	1	
Clear under the basket shoot	Berhasil	1	-	1	1	-	3	4
	Gagal	1	-	-	-	-	1	
Tidak terdeteksi		1	-	1	-	-	2	2

Skor akhir :

Keterangan :

Q1 : Quarter 1 TBG : Total tembakan berhasil atau gagal

Q2 : Quarter 2 TST : Total seluruh percobaan tembakan

Q3 : Quarter 3

Q4 : Quarter 4

LEMBAR PENILAIAN TEMBAKAN BANK AND CLEAR UNDER THE BASKET SHOOT
INDONESIAN BASKETBALL LEAGUE SERI 3 YOGYAKARTA 2016

MSB Aspal Sawitren vs CIS Knights 58Y

Tim : MSB Aspal Sawitren

Under the basket shoot		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TST
Bank under the basket shoot	Berhasil	1	-		1	-	5	9
	Gagal	1	1	1	1	-	4	
Clear under the basket shoot	Berhasil	-	-	1	1	-	2	3
	Gagal	-	-	1	-	-	1	
Tidak terdeteksi		-	-	-	11	-	2	2

Tim : CIS Knight Sindoro

Under the basket shoot		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TST
Bank under the basket shoot	Berhasil	1			11	-	9	15
	Gagal	1	-	11	111	-	6	
Clear under the basket shoot	Berhasil	-	1	-	11	-	3	4
	Gagal	1	-	-	-	-	1	
Tidak terdeteksi		-	-	1	1	-	2	2

Skor akhir :

Keterangan :

Q1 : Quarter 1 TBG : Total tembakan berhasil atau gagal

Q2 : Quarter 2 TST : Total seluruh percobaan tembakan

Q3 : Quarter 3

LEMBAR PENILAIAN TEMBAKAN BANK AND CLEAR UNDER THE BASKET SHOOT
INDONESIAN BASKETBALL LEAGUE SERI 3 YOGYAKARTA 2016
Gorda Bandung vs SNE Bandung Utama

Tim : Gorda Bandung

Under the basket shoot		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TST
Bank under the basket shoot	Berhasil			-		-	7	15
	Gagal					-	8	
Clear under the basket shoot	Berhasil	-	-	-	-	-	-	2
	Gagal	-			-	-	2	
Tidak terdeteksi				-	-	-	2	2

Tim : SNE Bandung Utama

Under the basket shoot		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TST
Bank under the basket shoot	Berhasil		-			-	7	13
	Gagal	-				-	6	
Clear under the basket shoot	Berhasil		-	-	-	-	1	7
	Gagal		-			-	6	
Tidak terdeteksi		-	-		-	-	2	2

Skor akhir :

Keterangan :

Q1 : Quarter 1 TBG : Total tembakan berhasil atau gagal

Q2 : Quarter 2 TST : Total seluruh percobaan tembakan

Q3 : Quarter 3

Q4 : Quarter 4

LEMBAR PENILAIAN TEMBAKAN BANK AND CLEAR UNDER THE BASKET SHOOT
INDONESIAN BASKETBALL LEAGUE SERI 3 YOGYAKARTA 2016
Garuda Bandung VS USSA Agca Jember

Tim : Garuda Bandung

Under the basket shoot		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TST
Bank under the basket shoot	Berhasil	I	II	-	-	-	3	7
	Gagal	III	-	-	I	-	4	
Clear under the basket shoot	Berhasil	III	-	I	I	-	5	13
	Gagal	II	II	I	II	-	8	
Tidak terdeteksi		-	II	II	I	-	5	5

Tim : USSA Agca Jember

Under the basket shoot		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TST
Bank under the basket shoot	Berhasil	-	II	I	I	-	4	7
	Gagal	II	I	-	-	-	3	
Clear under the basket shoot	Berhasil	-	-	I	-	-	1	3
	Gagal	-	-	II	-	-	2	
Tidak terdeteksi		II	-	I	II	-	5	8

Skor akhir : 65-58

Keterangan :

Q1 : Quarter 1
TBG : Total tembakan berhasil atau gagal

Q2 : Quarter 2
TST : Total seluruh percobaan tembakan

Q3 : Quarter 3

Q4 : Quarter 4

LEMBAR PENILAIAN TEMBAKAN BANK AND CLEAR UNDER THE BASKET SHOOT
INDONESIAN BASKETBALL LEAGUE SERI 3 YOGYAKARTA 2016
Garuda Bandung vs Satya Ujicrana Salatiga

Tim : Garuda Bandung

Under the basket shoot		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TST
Bank under the basket shoot	Berhasil	-	-			-	4	15
	Gagal					-	11	
Clear under the basket shoot	Berhasil					-	8	15
	Gagal				-	-	7	
Tidak terdeteksi			-		-	-	3	3

Tim : Satya Ujicrana Salatiga

Under the basket shoot		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TST
Bank under the basket shoot	Berhasil			-		-	5	11
	Gagal		-	-		-	6	
Clear under the basket shoot	Berhasil	-			-	-	2	6
	Gagal		-	-		-	4	
Tidak terdeteksi		-				-	4	9

Skor akhir : 65-45

Keterangan :

Q1 : Quarter 1 TBG : Total tembakan berhasil atau gagal

Q2 : Quarter 2 TST : Total seluruh percobaan tembakan

Q3 : Quarter 3

Q4 : Quarter 4

LEMBAR PENILAIAN TEMBAKAN BANK AND CLEAR UNDER THE BASKET SHOOT
INDONESIAN BASKETBALL LEAGUE SERI 3 YOGYAKARTA 2016

Ptima Satri Nilsco Steel VS Goruden Bandung

Tim : Ptima Satri Nilsco Steel Halang

Under the basket shoot		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TST
Bank under the basket shoot	Berhasil	-		-		-	4	
	Gagal	-		-		-	3	7
Clear under the basket shoot	Berhasil		-	-		-	3	
	Gagal		-	-		-	1	4
Tidak terdeteksi				1	1	-	4	4

Tim :

Under the basket shoot		Q1	Q2	Q3	Q4	O.T	TBG	TST
Bank under the basket shoot	Berhasil	1			-	-	7	
	Gagal		1	1	-	-	5	12
Clear under the basket shoot	Berhasil	-	-	-	1	-	1	
	Gagal	-	-	-	1	-	1	2
Tidak terdeteksi		-	1	-	-	-	1	11

Skor akhir :

Keterangan :

Q1 : Quarter 1
 TBG : Total tembakan berhasil atau gagal

Q2 : Quarter 2
 TST : Total seluruh percobaan tembakan

Q3 : Quarter 3

Q4 : Quarter 4